

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PENGALAMAN
KEUANGAN MAHASISWA TERHADAP PERILAKU PERENCANAAN
INVESTASI SERTA KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Isntitut
Agama Islam Negeri Langsa)**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Tio annisa siagian
4032018022



**PROGAM STUDI MANAJEMAN KEUNGAN SYARIAH
FALKUTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN 2022**

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PENGALAMAN KEUANGAN
MAHASISWA TERHADAP PERILAKU PERENCANAAN INVESTASI
SERTA KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI
KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
SYARIAH IAIN LANGSA)**

OLEH:

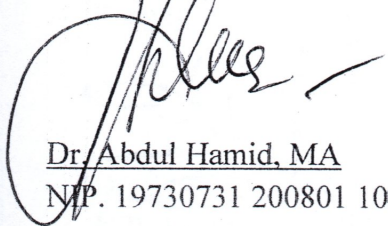
TIO ANNISA SIAGIAN

NIM. 4032018022

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Manajemen Keuangan Syariah

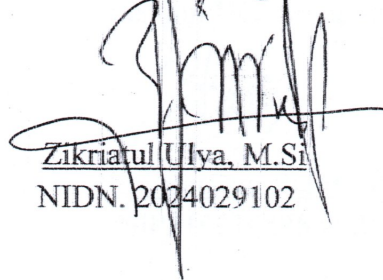
Langsa, 27 Juni 2022

Pembimbing I



Dr. Abdul Hamid, MA
NIP. 19730731 200801 1007

Pembimbing II

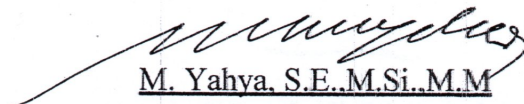


Zikriatul Ulya, M.Si
NIDN. 2024029102

Mengetahui

Ketua Prodi

Manajemen Keuangan Syariah



M. Yahya, S.E., M.Si., M.M

NIDN : 2031126517

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi berjudul “PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PENGALAMAN KEUANGAN MAHASISWA TERHADAP PERILAKU PERENCANAAN INVESTASI SERTA KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASAI (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Isntitut Agama Islam Negeri Langsa)”. TIO ANNISA SIAGIAN, NIM 4032018022, Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqsahkan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN LANGSA pada tanggal 19 Agustus 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 19 Agustus 2022

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

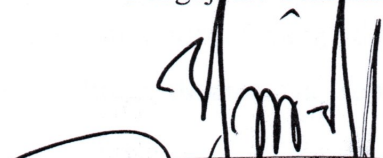
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Iain Langsa

Penguji I / Ketua



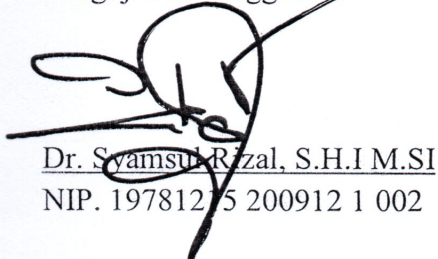
Dr. Abdul Hamid, MA
NIP. 19730731 200801 1007

Penguji II / Sekretaris



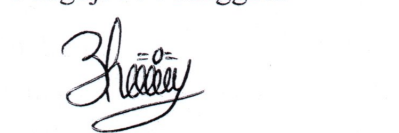
Zikriatul Ulya, M.Si
NIDN. 2024029102

Penguji III / Anggota



Dr. Syamsul Rizal, S.H.I M.SI
NIP. 197812 75 200912 1 002

Penguji IV / Anggota


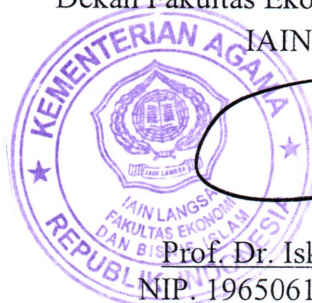


Eni Haryani Bahri, M.E
NIP. 19910825 202012 2 021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Langsa



Prof. Dr. Iskandar, M.CL.
NIP. 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tio Annisa Siagian
NIM : 4032018022
Tempat/tgl. Lahir : Langsa, 17-06-1999
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Paya Tampah, Dusun Gelugur, Kecamatan Karang
Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman keuangan Mahasiswa terhadap Perilaku Perencanaan Investasi serta kontrol diri sebagai variabel moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Syariah Lain Langsa)”**. benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesahalan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 27 juni 2022
yang membuat pernyataan


Annisa Siagian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

SURAT KETERANGAN

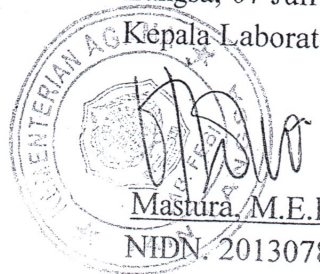
Nomor: B/638/In.24/LAB/PP.00.9.07/2022

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : Tio Annisa Siagian
NIM : 4032018022
PROGRAM STUDI : Manajemen Keuangan Syariah
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PENGALAMAN KEUANGAN MAHASISWA TERHADAP PERILAKU PERENCANAAN INVESTASI SERTA KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa)

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Langsa, 07 Juli 2022
Kepala Laboratorium FEBI



Mastura, M.E.I

NIDN. 2013078701

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah ayat 5)

“Sambutlah Masa Depanmu Yang Cemerlang Dengan Berilmu”

Puji dan syukur atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, pemahaman serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah dan Bunda tercinta (Ayah Selamat Siagian Dan Bunda Wati) yang selalu memberikan motivasi dan do'a yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas cinta, kasih sayang dan kesabaran yang tidak akan pernah tergantikan.

Untuk semua sahabat-sahabatku dan teman-teman tercinta yang selalu memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini yang selalu menemani baik duka maupun suka.

Terima kasih

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan mahasiswa terhadap perencanaan investasi serta control diri sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 mahasiswa dan merupakan sampel sampling random. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi (MRA). Berdasarkan hasil bahwa variabel pengetahuan keuangan secara langsung berpengaruh positif terhadap perencanaan investasi dengan nilai t hitung sebesar $3.727 > t$ tabel $1,662$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel pengalaman keuangan secara langsung berpengaruh positif terhadap perilaku perencanaan investasi t hitung $> t$ tabel $1,662$ dan signifikansi $0,004 < 0,05$. Variabel control diri tidak memoderasi pengetahuan keuangan pengetahuan secara langsung berpengaruh negative terhadap perilaku perencanaan investasi dengan nilai t hitung $X1*X3$ sebesar $-1.612 < t$ tabel $1,663$ dan signifikansi $0,254 > 0,05$. Variabel control diri t memoderasi pengalaman keuangan secara langsung berpengaruh positif terhadap perilaku perencanaan investasi dengan nilai t hitung $X2*X3$ sebesar $4,101 > t$ tabel $1,663$ dan sinigfikasi $0,005 < 0,05$.

Kata Kunci: *Pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, perilaku perencanaan investasi, dan control diri sebagai variabel moderasi*

ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of financial knowledge and financial experience of students on investment planning and self-control as a moderating variable. This type of research is quantitative research. The sample in this study amounted to 90 students and is a random sampling sample. Data analysis in this study used descriptive analysis, multiple linear regression analysis and moderated regression analysis (MRA). Based on the results that the financial knowledge variable directly has a positive effect on investment planning with a t value of $3.727 > t$ table 1.662 and a significance level of $0.000 < 0.05$. The financial experience variable directly has a positive effect on investment planning behavior t count $> t$ table 1.662 and significance $0.004 < 0.05$. The self-control variable does not moderate financial knowledge; knowledge directly has a negative effect on investment planning behavior with a t-count value of $X1*X3$ of $-1.612 < t$ table 1.663 and a significance of $0.254 > 0.05$. The self-control variable t moderated financial experience directly had a positive effect on investment planning behavior with a t-count value of $X2*X3$ of $4.101 > t$ table of 1.663 and a significance of $0.005 < 0.05$.*

Keywords: *Financial knowledge, financial experience, investment planning behavior, and self-control as moderating variables.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Puji dan syukur yang tak terhingga saya sebagai penyusun panjatkan atas berkah dari Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam tidak lupa penyusun ucapkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memperjuangkan kehidupan umatnya sehingga umatnya saat ini dapat merasakan indahnya Islam sebagai agama untuk membawa kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dengan itu penulis menulis skripsi yang berjudul **“Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman keuangan Mahasiswa terhadap Perilaku Perencanaan Investasi serta kontrol diri sebagai variabel moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Syariah Iain Langsa)”**.

Upaya penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moral maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT Yang Maha Esa yang selalu memberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk kedua Orangtua saya tercinta Ayahanda Selamat Siagian dan Wati yang tidak henti-hentinya selalu memberikan do'a dan memberikan support kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Adik dan Adik saya tersayang M. Ichsan Siagian, Nurul Husna Siagian, Dan Ulfa Sasabila.
4. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.

5. Prof. Dr. Iskandar, MCL selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.
6. M. Yahya, S.E.,M.Si.,M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.
7. Dr. Abdul Hamid, MA sebagai pembimbing I yang telah dengan tulus membantu dan membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Zikriatul ulya, M.Si sebagai pembimbing II yang telah dengan tulus membantu dan membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Para Dosen IAIN Langsa khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada sahabat saya Fadia Azzuhr, Aisyah Putri dan sepupu saya mutiarahma wulan yang telah memberikan semangat dan memotivasi satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Terima Kasih kepada seluruh teman MKS angkatan 2018 Unit 1 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu untuk waktu kebersamaan kita selama menempuh studi di IAIN Langsa dan telah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ganjaran yang terbaik dari Allah SWT. Selain itu, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik yang membangun serta saran-saran yang bermanfaat sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi khasanah ilmu ekonomi islam untuk kita yang membaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Langsa, 27 juni 2022

Tio Annisa siagain

NIM. 4022018114

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	D	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vocal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vocal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atauharkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	L
—	Dammah	U	U

b. Vocal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antarharkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	GabunganHuruf	Nama
ي' —	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و —	Fathah dan waw	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
—	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي —	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و---	Dammah dan Way	Ū	u dan garis di atas

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) ta marbutahhidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) ta marbūtahmati

Ta marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h).

a. Syaddah (Tasydid)

Syahdah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

b. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

- Ar-rajulu : الرجل
- As-sayyidatu: السيدة
- Al-qalamu : القلم

c. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah

dan di akhir kata. Bila hjamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh :

- a'khuzuna : تاخذن
- An-nau' : النوع
- Syai'un : شئى

d. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda) maupun harf, ditulisterpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh :

- Wainnallāhalahuakhairar-rāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Wainnallāhalahuakhairurrāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Faaufū al-kailawa al-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Faaufū al-kailawal-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Bismillāhimajrehāwamursāhā : بسم الله مجر اها ومر سها
- Walillāhi 'alan-nāsihijju al-baiti : والله على الناس حخ البيت

e. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wamā Muhammadunillārasūl
- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrunminallāhiwafathunqarib
- Lillāhi al-amrujami'an

e. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman tranliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
PERSETUJUAN	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
1.6 Penjelasan Istilah.....	10
1.7 Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASA TEORI	13
2.1 Manajemen Keuangan.....	13
2.2 Pengetahuan Keuangan	13
2.2.1 Pengertian Pengetahuan Keuangan	13
2.2.2 Indikator Pengetahuan Keuangan	14
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengaturan keuangan.....	14
2.2.4 Aspek Pengetahuan keuangan.....	14

2.3 Pengalaman Keuangan	16
2.3.1 Pengertian Pengalaman Keuangan	16
2.3.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengalaman Keuangan	17
2.3.3 Indikator Pengalaman Keuangan	18
2.3.4 Manfaat Pengalaman Keuangan.....	18
2.4 Control Diri	19
2.4.1 Pengertian Control Diri	19
2.4.2 Indikator Control Diri	19
2.4.3 Jenis –Jenis Control Diri	19
2.4.4 Ciru-ciri Control Diri	21
2.5 Perilaku perencanaan menabung.....	22
2.5.1 Pengertian Perilaku perencanaan invetasi	22
2.5.2 Keuntungan Menyusun Kebijakan Investasi Dalam Perencanaan	23
2.5.3 Indikator Perilaku Perencanaan Investasi	23
2.6 Penelitian Terdahulu	24
2.7 Kerangka Teori.....	28
2.8 Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.3 Populasi dan Sampel	30
3.3.1 Populasi Penelitian	30
3.3.2 Sampel Penelitian.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5 Jenis dan Sumber Data	33
3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel.....	34
3.6.1 Identifikasi Variabel.....	34
3.6.2 Definisi Operasional Variabel.....	35
3.7 Metode Analisi Data	37
3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	39
3.8.1 Uji Validitas	39
3.8.2 Uji Reliabilitas	40
3.9 Metode Analisis Data.....	40
3.9.1 Bagan Struktur	40
3.9.2 Model Analisis Regresi Linier Berganda.....	41
3.9.3 Model Analisis Moderate Regression Analysis (MRA)	42

3.10 Uji Asumsi Klastik.....	43
3.10.1 Uji Normalitas.....	43
3.10.2 Uji Heterokedelitas.....	44
3.10.3 Uji Multikomolitas.....	45
3.10.4 Uji Autokerdalitas.....	45
3.11 Uji T dan Uji F.....	46
3.12 Uji Koefisien Determinasi.....	47
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.1.1 Gambar Umum Institut Agama Negeri (IAIN) Langsa.....	48
4.1.2 Visi dan Misi IAIN Langsa.....	50
4.1.3 Visi Dan Misi FEBI IAINLangsa.....	51
4.1.4 Macam- Macam Progam Studi (Prodi).....	52
4.1.5 Karakteristik Responden.....	52
4.1.6 Analisis Deskripsi Variabel.....	54
4.1.7 Penjelasan Responden Antar Variabel.....	56
4.1.8 Hasil Uji Validitas.....	59
4.1.9 Hasil Uji Reabilitas.....	61
4.1.10 Analisis Statistic Inferensial.....	62
4.1.11 Hasil Pengujian Substruktur I.....	62
4.1.11.1 Hasil Uji Asumsi Klasik Substruktur I.....	62
4.1.12 hasil pengujian substruktur II.....	69
4.1.12.1 Hasil Uji Asumsi Klasik Substruktur II.....	69
4.2 Pembahasan hasil Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP.....	83
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Skala Likert.....	33
Tabel 3.2 Definisi Dan Operasionalisasi Variabel.....	35
Tabel 3.3 Skala Pengukuran Analisis Statistic Deskriptip Kategori.....	38
Tabel 3.4 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi	47
Tabel 4.1 Tingkat Usia Responden	52
Tabel 4.2 Kelamin Responden	53
Tabel 4.3 Jurusan Responden.....	53
Tabel 4.4 Semester Responden	54
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Penelitian	55
Tabel 4.6 Deskripsi Item Pernyataan Variabel Pengetahuan Keuangan	56
Tabel 4.7 Deskripsi Item Pernyataan Variabel Pengalaman Keuangan.....	57
Tabel 4.8 Deskripsi Item Pernyataan Variabel Control Diri.....	57
Tabel 4.9 Deskripsi Item Pernyataan Variabel Perilaku Perencanaan Investasi	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Instruman Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan ...	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Instruman Validitas Variabel Pengalaman Keuangan....	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Instruman Validitas Variabel Perilaku Perencanaan Investasi	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Instruman Variabel Validitas Kontrol diri	61
Tabel 4.14 Hasil Uji Reabilitas	62
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Substruktur 1	63
Tabel 4.16 Hasil Multikorelasi Substruktur 1	64
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedestisitas Substruktur 1.....	65
Tabel 4.18 Hasil Uji Autokorelasi Substruktur 1	66
Tabel 4.19 Hasil Uji T Substruktur 1	66
Tabel 4.20 Hasil Uji F Substruktur 1	68
Tabel 4.21 Hasil Koefisien Determinasi substruktur 1	69
Tabel 4.22 Hasil Uji Normalitas Substruktur 2	70

Tabel 4.23 Hasil Multikorearitas Substruktur 2.....	72
Tabel 4.24 Hasil Uji HeteroskedestisitasSubstruktur 2.....	73
Tabel 4.25 Hasil Uji Autokolerasi Substruktur 2.....	74
Tabel 4.26 Hasil Uji T Substruktur 2.....	75
Tabel 4.27 Hasil Uji F Substruktur 2	77
Tabel 4.28 Hasil Koefisien Determinasi substruktur 2	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	29
Gambar 3.1 Bagan Stuktur.....	41
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P-Plot Substruktur 1.....	63
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P-Plot Substruktur 2.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Koesioner	87
Hasil Jawaban Responden.....	90
Hasil Uji Ola Data SPSS	93
HasilAsumsi Klasik Substruktur I.....	96
Hasil Asumsi Klasik Substruktur II	98
Hasil Uji Hipotesis 1	100
Hasil Uji Hipotesis 2	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi menjadi salah satu pilihan favorit sebagai salah satu bagian dari perilaku perencanaan keuangan oleh banyak orang. Baik itu untuk tujuan pribadi atau bisnis sebagai asset berharga yang dapat digunakan pada masa yang akan datang. Perilaku keuangan (*financial behaviour*) berhubungan dengan tanggung jawab seseorang terkait dengan cara mengontrol diri seseorang tersebut dan bagaimana mengelola atau berperilaku untuk merencanakan keuangan. Perilaku keuangan haruslah mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggung jawab seperti menabung, investasi, merencanakan investasi dan dana darurat di masa depan.¹

Untuk mencapai keuangan yang sehat dibutuhkan perencanaan yang baik. Perencanaan investasi merupakan keputusan utama dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan ditengah kemajuan teknologi dapat mendorong mahasiswa untuk semakin berperilaku perencanaan investasi. Perencanaan investasi berperan penting bagi kondisi keuangan perusahaan maupun individu, karena pilihan yang tepat pada perencanaan investasi yang akan mendatangkan keuntungan yang pada akhir dapat meningkatkan kesejahteraan perusahaan maupun individu.

Tepat tidaknya pilihan investasi di sebuah perusahaan ataupun individu tergantung oleh banyak faktor diantaranya ketersediaan modal, sikap terhadap resiko yang akan dihadapi, sumber daya yang dimiliki, dan faktor-faktor yang

¹Purwidiyanti, W., & woodyard, "Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur", Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol.2, h. 141-148, 2016

bersifat perilaku. Diantara faktor perilaku yang utama yang mempengaruhi perencanaan adalah pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan (*financial knowledge and financial experience*).²

Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami keuangan. Pengetahuan keuangan adalah hal yang penting, karena memungkinkan individu untuk memahami pengelolaan dengan baik serta memiliki berperilaku berhemat. Pengetahuan keuangan yang baik juga akan memotivasi individu untuk berinvestasi dibanyak aset sehingga sudah pasti individu melakukan perencanaan investasi. Hal tersebut dikarenakan adanya pengetahuan keuangan secara lengkap diinformasikan semua pengetahuan keuangan dalam hal pembiayaan, investasi jangka panjang, investasi jangka pendek, dan pembangian laba bagi para penyeter modal. Sehingga tinggi pengetahuan seseorang berdampak bagi perilaku individu dalam Perencanaan Investasi.³

Perilaku keuangan tersebut menjadi pertimbangan dalam mempengaruhi perencanaan investasi yaitu Pengalaman keuangan. Pengalaman keuangan merupakan pembelajaran individu yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami baik yang sudah lama maupun yang sedang terjadi. Sehingga seseorang yang memiliki pengalaman keuangan yang lebih dari individu lainnya, akan dapat mengelola keuangan lebih bijaksana. Pengelola yang dimaksud disini

²Leala Susdia, “*Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS di Kota Padang*”, (Progam Studi Manajemen Universitas Andalas, 2015), h. 61.

³Lusardi Annamaria Dan Mitchell, *Financial Literacy Among The Young dalam Jurnal Of Consumer Affairs* 2010, Vol. 44, No. 2, Hal 358-380.

meliputi semua keputusan dalam perencanaan investasi. Oleh karena itu pengalaman keuangan membantu perencanaan investasi tepat.⁴

Penelitian berfokus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa pada Prodi Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Manajemen Keuangan Syariah dan Manajemen Zakat Wakaf. Mahasiswa merupakan calon investor, setelah menyelesaikan perguruan tinggi, sebagian besar dari mereka akan memasuki dunia kerja. Pada saat tersebut mereka akan mempunyai penghasilan yang sebagian akan diinvestasikan. Akan tetapi sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memiliki pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan yang tergolong rendah. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan yang rendah kemungkinan tidak mampu mengelola keuangan dengan baik sehingga berefek pada perencanaan investasi. Oleh sebab itu, lembaga terkait seperti lembaga pendidikan dalam hal ini Perguruan Tinggi, otoritas jasa keuangan sebagai lembaga yang memiliki program pengetahuan keuangan diharapkan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan mahasiswa untuk mengelola uang dan merencanakan investasi.

Berdasarkan Hasil Wawancara Dari Siswanti Mengatakan :

Saya mengetahui tentang pengetahuan keuangan dan sudah mendapatkan dari pelajaran kuliah akan tetapi saya masih belum mau melakukan investasi dikarenakan pengalaman keuangan yang tidak dapat mengatur dan mengelola keuangan dengan baik. bahkan pengelola keuangan yang kurang baik membuat

⁴Schmitt, *Pengalaman Keuangan Individu dalam Experiential Marketing*, (New York, NY :Free Press 1999), h.45

tidak melakukan perencanaan investasi. Dan beberapa mahasiswa lainnya juga memiliki pengetahuan keuangan yang rendah serata pengalaman keuangan dikarenakan keuangan yang terbatas sehingga tidak bisa melakukan perencanaan atau ingin berinvestasi tapi tidak belajar dari pengalaman dalam menggunakan keuangan.”⁵

Hasil wawancara dari Riski mengatakan :

Saya tidak memiliki mata kuliah tentang pengetahuan keuangan di prodi tersebut, sehingga mahasiswa tidak memiliki pengetahuan keuangan dengan baik tapi saya belajar dari pengalaman bagaimana menggunakan uang dengan baik sehingga bisa melakukan perencanaan investasi demi masa depan apabila sewaktu waktu uang dibutuhkan masing-masing ada simpanan dengan melakukan investasi. Akan tetapi ada juga yang mengatakan bahwa uang yang diberikan orang tua tidak bisa melakukan investasi.⁶

Dari hasil wawancara diketahui bahwa kurangnya pengetahuan keuangan pada mahasiswa membuat tidak mampu mengelola keuangan, sehingga menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah. Pengetahuan keuangan juga sebagai kebutuhan dasar bagi mahasiswa agar terhindar dari masalah keuangan. Oleh karena pengetahuan keuangan menjadi salah satu kunci investor dalam menentukan keputusan investasi.

Pengalaman setiap mahasiswa dalam mengelola keuangan berbeda-beda, seperti dalam perencanaan investasi, pendapatan, asuransi, kredit. Pengalaman

⁵Siswenty, Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Wawancara Di Iain Langsa, Tanggal 12 November 2021.

⁶ Riski, mahasiswa Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf, Wawancara Di Iain Langsa, Tanggal 12 November 2021.

keuangan sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup di masa yang akan datang. Kemajuan teknologi dapat memudahkan mahasiswa melakukan transaksi keuangan seperti membeli saham secara online, maupun membayar tagihan (kartu kredit, bayar kuliah), membeli reksadana, dan lain-lain.

Pengalaman mengelola keuangan tidak semata-mata hanya memiliki produk investasi akan tetapi dapat memanfaatkan produk investasi. Kurangnya memanfaatkan produk-produk investasi mengakibatkan mahasiswa kurang berpengalaman dalam mengelola keuangan maupun merencanakan investasi. Sehingga mahasiswa harus lebih berhati-hati dan memperhatikan resiko dan return yang akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil untuk diri sendiri.

Selain faktor pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan yang mempengaruhi perilaku individu, dan faktor kontrol diri tidak kalah penting dalam memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan. Kontrol diri merupakan kegiatan yang memungkinkan seseorang untuk menahan atau mengesampingkan suatu tanggapan yang berbeda. Kontrol diri sebagai suatu kunci yang memahami hakikat, dan berhubungan dengan masalah perilaku dan pengendalian keuangan. kemampuan mahasiswa dalam mengontrol diri kurang sehingga terjadi pemborosan.⁷

Dalam firman Allah telah dijelaskan tidak boleh berboros-boros di dalam surat al-Isra ayat 27:⁸

إِنَّ الْمُدْرِيرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ طُّ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۡ ۲۷

⁷Baumeister , Vosh, dan Tice , “ *The Stregth Model of Self Control* “, *Current Directions in Psychologiactal Science*, Vol.16 No.6, h. 352.

⁸ QS.Al Isra (17): 26-27

Artinya : “Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya”.

Dari ayat diatas menegaskan bahwa Allah SWT melarang umat muslim untuk melakukan pemborosan, karena perbuatan boros adalah saudara dari syaitan. Kemampuan dalam mengontrol diri dapat mengatur dan mengubah respon untuk menghindari perilaku yang tidak diinginkan dan meningkatkan yang diinginkan dari mencapai tujuan jangka panjang dengan melakukan perencanaan investasi.

Pengaruh keuangan pada mahasiswa yang baik, dengan adanya pengetahuan keuangan serta pengalaman keuangan yang berdampak pada perilaku keuangan. Perilaku keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengelola dana sehari-hari. Perilaku keuangan yang baik itu, jika mahasiswa dapat mengelola pendapatan dengan baik yang berpusat hanya pada uang saku yang diberikan oleh orang tua. mahasiswa yang memiliki pendapatan tinggi, yang diperoleh dari hasil dia bekerja dan mendapat beasiswa, seharusnya lebih dapat mengelola keuangan dengan baik dari pada mahasiswa yang hanya mendapat pendapatan uang saku dari orang tua. Namun sebaliknya, mahasiswa yang berpendapatan tinggi tidak bisa mengelola keuangan pribadi dengan baik. Perilaku keuangan mahasiswa yang kurang pada dirinya sehingga tidak mampu mengontrol diri dari menahan keinginan.

Kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku keuangan sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam mengelola sesuatu hal. Dalam mengontrol keuangan sangat penting dilakukan,

demi kesehatan finansial mahasiswa dalam menggunakan uang saku, maupun beasiswa dan upah dari berkerja.

Investasi merupakan tindakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan menghasilkan keuntungan dimasa depan. Dimanapun seseorang berada, apapun yang diinginkan, dan bagaimana menuju kesana.⁹ Perilaku perencanaan investasi merupakan bagian dari perencanaan keuangan pribadi, perencanaan merupakan proses kecocokan antara tujuan keuangan dan sumber daya keuangan yang dimiliki saat ini.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “**Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman keuangan Mahasiswa terhadap Perilaku Perencanaan Investasi serta kontrol diri sebagai variabel moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Syariah Iain Langsa)**”.

1.2 Identifikasi masalah

Dengan mengacu pada latar belakang yang sudah dijelaskan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengelolaan keuangan yang kurang baik sehingga terjadinya pemborosan.
2. Perencanaan keuangan yang tidak dilakukan oleh mahasiswa.
3. Tidakadanya perilaku perencanaan investasi pada mahasiswa yang sudah memiliki pengetahuan keuangan.

⁹ Kholilah, dan Iramani, “ *Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya*”, *Journal of Business and Banking* , Vol.3 No.1, h. 69

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus pada permasalahan yang diteliti, maka pembatasan masalah sangat diperlukan. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi penelitian ini, maka penulis memberikan batasan yaitu Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Mahasiswa Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Serta Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institute Agama Negeri Islam Langsa).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian Permasalahan diatas, maka Rumusan Masalah yang diajukan dalam Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi mahasiswa FEBI IAIN Langsa?
2. Apakah pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi mahasiswa FEBI IAIN Langsa?
3. Apakah Pengaruh Kontrol Diri dalam memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perencanaan investasi mahasiswa FEBI IAIN Langsa?
4. Apakah Pengaruh Kontrol Diri dalam memoderasi pengaruh Pengalaman keuangan terhadap perencanaan investasi mahasiswa FEBI IAIN Langsa?

1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini memiliki tujuan.

Adapun tujuan-tujuan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi mahasiswa FEBI IAIN Langsa
2. Pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi mahasiswa FEBI IAIN Langsa
3. Pengaruh Kontrol Diri dalam memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perencanaan investasi mahasiswa FEBI IAIN Langsa
4. Pengaruh Kontrol Diri dalam memoderasi pengaruh Pengalaman keuangan terhadap perencanaan investasi mahasiswa FEBI IAIN Langsa

1.5.2 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Isntitut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi reverensi bagi Isntitut Agama Islam Negeri Langsa khususnya Falkutas Ekonomi Dan Bisnis Islam dalam mengembangkan studi perpustakaan mengenai pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan mahasiswa terhadap perilaku perencanaan investasi serta kontrol diri sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Mahasiswa, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi revisi maupun acuan bagi mahasiswa dalam berperilaku perencanaan investasi maupun peranan penting melakukan perencanaan keuangan.
3. Bagi Peneliti, Sebagai menambah dan meluas pengetahuan bagi penelitian dalam bidang manajemen keuangan syariah khususnya mengenai pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan mahasiswa terhadap perilaku perencanaan investasi serta kontrol diri sebagai variabel moderasi.

1.6 Penjelasan Istilah

1. Pengetahuan Keuangan adalah pengetahuan tentang keuangan, baik dalam mengola keuanan, mengatur dan lain-lainnya. Pengetahuan keuangan disebut juga sebagai “literasi keuangan” didefinisikan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mencapai kesejahteraan, misalkan jika individu tidak memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka akan membuat mengambil keputusan tanpa perencanaan terlebih dahulu.¹⁰
2. Pengalaman Keuangan adalah suatu kejadian yang dialami pada individu tentang keuangan yang dapat dijadikan sebagai motivasi untuk

¹⁰Eka Desy & Fetrik Erwanto Simarmata, “Efek Lifestye dalam Moderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Literai Keuang terhadap Perencanaan Keuangan”, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1 No.8 (januari 2021), h. 1567

memperbaiki, baik dalam mengelola, maupun membantu untuk perencanaan menabung.¹¹

3. Perilaku perencanaan investasi adalah tindakan penempatan rancangan individu dalam membentuk sifat penghematan dan uangnya tersebut dapat digunakan dimasa sekarang atau mendatang.¹²
4. Kontrol Diri adalah sebagian variabel psikologis yang mencakup kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang diinginkan dan kemampuan untuk memilih suatu tindakan berdasarkan keyakinan.¹³

1.7.1 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dari lima bab, agar penyusunan skripsi dapat terarah dan sesuai dengan yang sudah direncanakan oleh penulis, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I berisi uraian tentang latar belakang penelitian atau masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

¹¹Vicky Pradita Dewi, “Pengaruh *Finacial Socialization, Financial Knowledge , Financial Experience Terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control Sebagai Mediasi pada Pengguna Paylater*”, Jurnal Ilmu Maajemen , Vol.9 No.3, h. 866.

¹² Resti Desi Marwati, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa SI Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta: 2021), h.24.

¹³ Dina Syafitri, “*Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experiences terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Self Control sebagai Variabel Moderating pada Keluarga Non PNS di Kota Padang*” (Skripsi, Universitas Andalas : 2017), h. 20.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II membahas landasan teori yang berkaitan Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perencanaan Investasi Serta Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi, kerangka teoritis, hipotesa, seta membahas tentang perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan yang ingin teliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III membahas pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi dan operasional variabel, metode analisis data, analisis jalur path, uji asumsi klasik, hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada ada bab IV membahas analisis hasil penelitian dari model yang telah disusun sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Pada bab V membahas kesimpulan dari hasil penelitian yang telah melalui beragam pengujian dan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian, keterbatasan dari penelitian yang dilakukan, dan memberikan saran-saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah kegiatan yang berhubungan dengan pencarian sumber dana (*raising of funds*) dan pengalangan aktiva dengan beberapa tujuan menyuruh. Oleh karena itu, fungsi pengambilan keputusan manajemen keuangan dapat dibagi menjadi 3 yaitu, keputusan investasi, perdanaan, dan manajemen aktiva.

Menurut Bambang Riyanto menyatakan bahwa “ manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat paling menguntungkan berserta usaha untuk menggunakan dana tersebut se-efisien mungkin”.¹⁴

2.2 Pengetahuan Keuangan

2.2.1 Pengertian Pengetahuan Keuangan

Pengehauan keuangan adalah pemahaman tentang konsep-konsep dasar yang sangat diperlukan untuk membantu individu dalam mengambil keputusan, juga menentukan produk financial dengan baik dan bijak. Pengatahuan merupakan pembelajaran individu dalam mencari informasi.

¹⁴Dety Mulyanti, “ *Manajemen Keuangan Perusahaan*” dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol.8 No.2 , Agustus 2017, h. 63.

Menurut Siahaan menyatakan bahwa “pengetahuan keuangan adalah landasan dalam mengambil keputusan keuangan dengan baik dan bukan tentang pengelolaan dengan baik, tetapi juga mempunyai sifat manfaat bagi ekonomi”.¹⁵

2.2.2 Indikator Pengetahuan keuangan

Menurut Lusardi ada beberapa indikator yaitu :

1. Pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
2. Pengetahuan pengelola / manajemen keuangan.
3. Pengetahuan manajemen resiko.
4. Pengetahuan tentang investasi.¹⁶

2.2.3 Faktor- Faktor yang mempengaruhi Pengetahuan Keuangan

Menurut Capuano dan Ramsy, ada tiga faktor yang mempengaruhi pengetahuan keuangan yaitu :

1. Pengetahuan individu terhadap keuangan, dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan.
2. Penghasilan atau pendapat menjadi faktor utama dalam mengatur keuangan.
3. Lingkungan menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan.

2.2.4 Aspek Pengetahuan Keuangan

Menurut Nababan dan Sadlia, bahwa pengetahuan keuangan mencakup beberapa aspek, yaitu:

¹⁵Fitrah Khairun, M. Agus Salim, A. Agus Priyono, “Pengaruh Pengetuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang” dalam Jurnal Riset Manajemen, h. 95.

¹⁶Ritma pritazahara dan Untung Sriwidodo, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Keuangan Investasi dengan Self Control sebagai variabel moderasi” dalam Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol.15 No.1, Maret 2015, h. 30.

1. Manajemen Keuangan

Aspek ini mencakup bagaimana seseorang mengelola keuangan serta kemampuan dalam menganalisis sumber pendapatan pribadi yang dimiliki. manajemen uang juga terkait bagaimana seseorang membuat prioritas penggunaan dana dalam membuat anggaran.

2. *Basic Personal Finance*

Dasar-dasar keuangan pribadi yang mencakup makna terhadap beberapa hal-hal yang paling dasar dalam sistem seperti pengaruh inflasi, bunga mejemuk, nilai waktu uang, likuiditas aset dan lain-lain.¹⁷

3. Manajemen resiko

Resiko yaitu kerugian yang mungkin adanya atau ketidakpaastian. ada tiga langkah dalam proses manajemen keuangan, yaitu; mengidentifikasi eksposur dari resiko yang dihadapi, mengidentifikasi dampak keuangan dari resiko yang dihadapi, dan memilih cara yang tepat untuk menghindari resiko.

4. Tabungan

Dalam menentukan tabungan terdapat beberapa faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan, yaitu: tingkat pengembalian, inflasi, likuiditas, keamanan, dan beban atas transaksi penarikan deposito.

¹⁷Iklina Humaira, “*Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*”, (Skripsi diterbitkan, Jurusan Pendidikan Akuntansi Falkutas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), h. 35.

5. Investasi

Investasi adalah bagian dari tabungan yang digunakan untuk kegiatan ekonomi dalam menghasilkan barang dan jasa yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan dalam berinvestasi, yaitu: keamanan dan resiko, pendapat investasi, pertumbuhan aset dan lain-lain.¹⁸

2.3 Pengalaman Keuangan

2.3.1 Pengertian Pengalaman Keuangan

Pengalaman sudah tidak asing lagi ditelinga yang mendengrnya maupun mahasiswa. Pengalaman adalah guru keepaannya, tidak terlepas juga tentang keuangan. pengalaman keuangan memiliki pengaruh bagi seseorang untuk menjadi lebih baik dalam mengelola keuangan. Pengalaman keuangan meupakan pembelajaran media belajar bagi setiap sesorang orang dalam mengola keuangan, dan dapat terhindar dari masalah keuangan.

Menurut Safitri dan Kartawinatten menyatakan bahwa “ pengalaman keuangan adalah kejadian yang dialami, dirasakan, dijalani, ditanggung berkaitan keuangan yang pernah dialami sesorang baik kejadian di masa lalu maupun yang sekarang”.

Menurut Susdiani dalam Triani dan Mulyadi mengenai pengalaman keuangan individu menyatakan bahwa “Pengalaman keuangan individu adalah kejadian pribadi yang terjadi sebagai tanggapan atas beberapa jenis stimulus. Pengalaman keuangan dapat membuat orang lebih mudah menerima pembelajaran

¹⁸Ibid., h. 36.

keuangan dan mengaitkannya dengan dorongan internal untuk memperoleh literasi keuangan yang baik”.¹⁹

2.3.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengalaman keuangan

Menurut Triani dan Mulyadi ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengalaman keuangan yaitu :

1. Orang tua

Orang tua adalah salah satu pemeran utama dalam keberhasilan seseorang dalam mengelola keuangan. Hal-hal yang orang tua ajarkan dan tanamkan sejak dini kepada anak dalam mengatur keuangan akan berpengaruh terhadap masa mendatang.

2. Pendidikan

Pendidikan yang didapatkan seseorang tentang keuangan mulai dari sekolah dasar sampai di perguruan tinggi sangat berpengaruh terhadap kemampuan seseorang mengelola keuangan dan menghindari dari resiko gagal dalam mengatur keuangan. Selain ilmu yang didapat oleh orang tua dan ilmu yang didapat dari bangku sekolah sangat baik untuk menambah kemampuan dan pemahaman seseorang dalam mengurus segala hal yang berhubungan dengan keuangan.

3. Lingkungan sosial

Lingkungan merupakan salah satu kita bersosial dengan orang-orang baik dari keluarga, lingkungan, sekolah dan lain. Semakin besar cakupan seseorang dalam bersosial maka semakin banyak pelajaran yang dapat

¹⁹ Vicky Pradita Dewi, “Pengaruh Finacial Socialization, Financial Knowledge , Financial Experience Terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control Sebagai Mediasi pada Pengguna Paylater” dalam Jurnal Ilmu Maajemen , Vol.9 No.3, h.866.

diambil dari masalah keuangan orang lain. Dan mengevaluasi diri dalam mengelola keuangannya.

2.3.3 Indikator Pengalaman Keuangan

Menurut Reviandani, Sumaryanto dan Sriwiodo ada beberapa indikator yaitu :

1. Pernah menyusun perencanaan pemasukan dan pengeluaran
2. Pernah melakukan analisis laporan keuangan
3. Pernah membuat laporan pengeluaran dan pemasukan

2.3.4 Manfaat Pengalaman Keuangan

Ada beberapa manfaat pengalaman keuangan, yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan seimbang atau berlebihan dari pada pemasukan. Apabila terjadi kasus dimana pengeluaran lebih banyak dibanding pendapatan ini merupakan sesuatu masalah yang harus diperbaiki. pengalaman keuangan penting digali lebih mendalam agar terhindar dari stitusi seperti ini.
2. Untuk mengetahui pengalaman pengeluaran yang dilakukan. Pengalaman pengeluaran selama sebulan perlu diketahui agar setiap orang mengetahui apakah uang yang dikeluarkan digunakan untuk membeli hal yang dibutuhkan.
3. Untuk mengetahui evaluasi keuangan. Evaluasi keuangan dilakukan agar kekurangan mengenai pengelolaan keuangan dimasa lalu tidak terjadi dimasa depan.

4. Untuk mengetahui mencukupi kebutuhan dan menambah kekayaan. Dengan pengalaman keuaman kita dapat belajar mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan mengetahui prioritas belanja sehingga uang akan berdampak kepada bertambahnya kekayaan dengan menabung sisa uang yang kita belanja.
5. Untuk mengetahui karakter pribadi dalam mengola uang. Dalam mengelola keuangan seseorang akan mengetahui karakter yang man yang ia miliki perihal keuangan.²⁰

2.4 Kontrol Diri

2.4.1 Pengertian Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan tenaga kontrol atas diri, oleh dirinya sendiri. ketika individu atau kelompok mencoba untuk mengubah cara bagaimana seharusnya individu tersebut berpikir, merasa, atau berperilaku.

Nur dan Rini Risnawati menyatakan bahwa “kontrol diri adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengedalikan peristiwa yang terjadi padanya”.

2.4.2 Indikator Kontrol diri

1. Memiliki inisiatif untuk menyimpan pengeluaran tidak terduga.
2. Mempunyai niat untuk melakukan penghematan.
3. Mempunyai perasaan tidak nyaman tanpa perencanaan keuangan.

²⁰ Mefa Oktaviani Freshy Yuri, “ *Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020), h. 19-22.

4. Mempunyai perasaan tidak nyaman melakukan pengeluaran yang tidak penting.

2.4.3 Jenis – Jenis Kontrol Diri

Menurut Averill, bahwa terbagi beberapa jenis kontrol diri yaitu :

1. Kontrol Perilaku (*behavior control*) merupakan kesiapan tersediannya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku ini diperinci menjadi dua komponen yaitu mengatur pelaksanaan (*regulated administration*) dan kemampuan.
2. memodifikasi stimulus (*stimulus modifiability*) . kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan keadaan, aturan perilaku dengan menggunakan kemampuan dirinya dan bila tidak mampu individu akan menggunakan sumber eksternal. Kemampuan mengatur stimulus merupakan kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan suatu stimulus tidak dikehendaki akan dihadapi.
3. Kontrol Kognitif (*cognitive control*) merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara mengartikan, menialai atau menghubungkan dengan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi komponen, yaitu memperoleh informasi (*informatio gain*) dan melakukan penilaian (*appraisal*) dengan informasi yang dimiliki oleh individu mengenai suatu keadaan yang tidak menyenangkan, individu dapat mengantisipasi dan tersebut

dengan berbagai pertimbangan . melakukan penilaian berarti individu berusaha menilai dan menafsirkan suatu situasi dengan secara memperhatikan segi positif secara subjektif.

4. Mengontrol Keputusan (*decisional control*) merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini adapun disetujui. Kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi, baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan.

2.4.4 Kualitas Kontrol Diri

Menurut Block dan Block ada tiga jenis kualitas kontrol diri yaitu :

1. Over control merupakan kontrol diri yang dilakukan oleh individu secara berlebihan yang mengakibatkan individu banyak menahan diri dalam beraksi terhadap stimulus.
2. Under control merupakan suatu kecenderungan individu untuk melepaskan impulsifitas dengan bebas tanpa perhitungan yang mantang.
3. Appropriate control merupakan kontrol individu dalam upaya mengendalikan impuls secara tepat.

2.4.5 Ciri-Ciri Kontrol Diri

Menurut Thompson (1994) , ciri-ciri kontrol diri yaitu :

1. Kemampuan untuk mengontrol perilaku atau tingkat laku impulsif yang ditandai dengan kemampuan menghadapi stimulus yang tidak diinginkan dengan cara menjauhi stimulus.

2. Kemampuan individu dalam menunda dalam mengambil keputusan dalam mencapai sesuatu impian yang sudah direncanakan.
3. Kemampuan mengantisipasi kejadian kemampuan individu untuk mengantisipasi situasi melalui pertimbangan secara objektif dan relatif. Hal ini yang menjadi kemampuan menafsirkan yaitu kemampuan untuk menafsirkan suatu situasi.²¹

2.5 Perilaku Perencanaan Investasi

2.5.1 Pengertian Perilaku Perencanaan Investasi

Perilaku adalah istilah generik yang meliputi aksi, aktivitas, respon, reaksi, pergerakan dan proses yang merupakan proses terukur dari suatu organisme hidup. Perilaku merupakan suatu hal yang menarik, terutama terkait dengan manajemen keuangan. Karena perilaku individu mengacu pada tindakan dari individu yang secara langsung dan berhubungan dengan apa yang dilakukan seorang individu dalam merencanakan perilaku keuangan.²²

Investasi didefinisikan sebagai penempatan sejumlah dana pada saat ini dan masa depan. Perencanaan investasi adalah keputusan yang penting dalam manajemen keuangan. Perilaku perencanaan investasi merupakan tindakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

²¹Maulana Malik Ibrahim, “*kontrol diri*”, <http://ethess.uinmalang.ac.id>. Diunduh tanggal 16 oktober 2021.

²²Nur Fadilatul Aliya, “*Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Dan Sikap Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Buruh Di Perusahaan Manufaktur Gresik*” (Skripsi, Universitas Internasional Semen Indonesia, 2021), h.23.

2.5.2 Keuntungan Menyusun Kebijakan Investasi Dalam Perencanaan

Ada empat keuntungan dalam menyusun kebijakan investasi, yaitu:

1. Proses pembuatan kebijakan membutuhkan pemikiran melalui tujuan dan harapan individu dan menyesuaikan dengan apa yang dilakukan.
2. Kebijakan memberikan individu berperan aktif dalam perencanaan investasi, bahkan jika rincian dan pelaksanaan yang lebih spesifik diserahkan kepada penasit investasi profesional.
3. Kebijakan individu bersifat portabel, bahkan jika pengganti penasit, rencana tersebut bisa bersamaan dengan penasihat investasi
4. Kebijakan individu fleksibel, yang mana dapat dipengaruhi setidaknya setahun.²³

2.5.3 Indikator Perilaku Perencanaan Investasi

Indikator–indikator perilaku perencanaan investasi menurut sriwindodo adalah sebagai berikut:

1. Mampu memperhitungkan keamanan dan risiko
2. Mampu memprediksi komponen faktor risiko
3. Mampu meramalkan pendapatan investasi
4. Dapat memahami pertumbuhan investasi

2.6 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang peiliti lakukan dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

²³ Sonia Indriyani, “*Pengaruh Pengetahuan Keuanan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Kelluarga Disidoarjo*”,(Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Berbanas Surabaya, 2018), h.3.

Tabel.2.1
Penelitian Terdahulu

Nama dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
Nur Aisyah (2021)	Pengaruh pengalaman keuangan dan locus of control internal terhadap perilaku keuangan keluarga Dengan moderasi tingkat pendapatan	Penalaman keuangan dan locus of control berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan. Tingkat pendapatan tidak memoderasi pengaruh pengalaman keuangan dan locus of control pada tingkat pendapatan.	Persamaan - Variabel pengalaman keuangan - Metode kuantitatif - Data sekunder Perbedaan - Variabel Locus of control, perilaku keuangan, dan tingkat pendatan - Teknik analisis. ²⁴
Adilla Fakrian, Abd.Man syur Mus & Herman Audini Sjahrudin (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi	Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan keuangan. Perilaku keuabgan memoderasi pengaruh literasi pada keputusan investasi.	Persamaan - Metode kuantitatif - Data sekunder Perbedaan - Variabel literasi keuangan, keputusan investasi, dan perilaku keuangan - Teknik analisis. ²⁵
Ida Subaidadann Fiqih Nur Hakiki (2021)	Pengaruh Pengtahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Diri sebagai Moderasi	Pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh positif terh signifikan terhadap perilaku perencanaan keuangan keluarga..kontrol diri tidak memoderasi	Persamaan - Variabel pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, perilaku perencanaan investasi, dan control diri. - Metode kuantitatif

²⁴ Nur Aisyah , “ *Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Locus of Control Internal terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Dengan Moderasi Tingkat Pendapatan*”, (Program Studi Manajemen, 2021), h. 1.

²⁵ Adilla Fakrian, Abd.Mansyur Mus & Herman Audini Sjahrudin,” *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi*”, (Progam Studi Manajemen Keuangan, 2020), h. 1.

Nama dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
		pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan pada perilaku perencanaan investasi.	- Teknik analisis - Data penelitian Perbedaan - Lokasi penelitian. - Subjek penelitian. ²⁶ -
Sapti Damayanti & Irsal Fauzi (2020)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Terhadap Keputusan Investasi dengan Nilai Kesehatan Sebagai Variabel Moderating	Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. nilai kesehatan memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan.	Persamaan - Variabel yaitu pengetahuan keuangan. - Metode kuantitatif. - Data penelitian. - Teknik analisis Perbedaan - Variabel sikap keuangan, keputusan investasi, dan nilai kesehatan - Tahun penelitian. ²⁷
Laela Susdiani (2017)	Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS di Kota Padang.	Financial literasi tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan investasi. Financial experience berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan investasi.	Persamaan - Variabel financial experience dan perilaku perencanaan investasi. - Data penelitian - Teknik analisis Perbedaan - Variabel financial literacy. - Teknik analisis. ²⁸

²⁶Ida Subaida dan Fiqih Nur Hakiki, “ *Pengaruh pengetahuan keuangan dan Pengalzman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Control Diriu sebagai Moderasi*”, (Progam Studi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, 2020), h 1.

²⁷Sapti Damayanti dan Irsal Fauzi, “ *Pengaruh Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi dengan Nilai Kesehatan sebagai Variabel Moderating*”, (Progam Studi Manajemen dan Akuntansi, 2017),h. 1.

²⁸Leala Susdia, “ *Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS di Kota Padang*”, (Progam Studi Manajemen Universitas Andalas, 2015), h. 1.

Nama dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
Ritma Pritazahara & Untung Sriwidodo (2015)	Pengaruh pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Self control sebagai variable moderating.	Pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku perencanaan investasi. Control diri tidak memoderasi pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan.	<p>Persamaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, perilaku perencanaan keuangan dan control diri. - Metode kuantitatif - Teknik analisis <p>Perbedaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lokasi penelitian - Tahun penelitian - Subjek penelitian.²⁹
Iklima Humaira (2018)	Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku umkm sentra kerajinan kabupaten bantul	Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku umkm sentra kerajinan kabupaten bantul.	<p>Persamaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel pengetahuan keuangan. - Metode penelitian <p>Perbedaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik analisis - Variabel depeden sikap keuangan, dan perilaku keuangan. - Teknik analisis - Lokasi penelitian. Subjek penelitian.³⁰
Eka Desy Purnamal dan Fetrik	Efek lifestyle moderasi pengaruh	Pengetahuan keuangan berpengaruh	<p>Persamaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel pengetahuan

²⁹ Ritma Pritazahara dan Untung Sriwidodo, “ *Pengaruh Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Self Control sebagai Moderating*”, (Progam Studi Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta, 2015), h. 1.

³⁰ Iklima Humaira, “ *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku Umkm Sentra Kajian Kabupaten Bantul*”, (Progam Studi Pendidikan Akuntansi, 2018), h.1.

Nama dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
Erwanto Simarmata (2021)	pengetahuan keuangan dan literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan.	positif signifikan terhadap perencanaan keuangan karyawan. Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan karyawan. lifestyle dapat memoderasi pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan karyawan, akan tetapi lifestyle tidak dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan karyawan.	keuangan. - Metode kuantitatif. - Data penelitian. - Teknik analisis Perbedaan - Varabel literasi keuangan, perencanaan keuangan dan perencanaefek lifestyle. - Teknik analisis. ³¹
Imawati Yousia, Lina Kristansi, Adi Rahman, dan Siti Paujiah (2020)	Pengaruh pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan control diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis dikota banjarmasin.	pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan. perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang	Persamaan - metode kuantitatif - teknik analisis - Variabel pengetahuan keuangan - Data sekunder Perbedaan - Variabel perencanaan keuangan, control diri, perilaku pengelolaan keuangan. - Lokasi penelitian. ³²

³¹ Eka Purnamal dan Erwanto Simarmata “Efek lifestyle dalam Moderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan”, (Progam Studi Magrister Manajemen, 2021), h. 1.

Nama dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013)	Sikap Penglola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya .	menjalankan praktik bisnis pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga, sikap pengelola keuangan memoderasi dan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan tidak memoderasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga.	<p>Persamaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode kkuantitatif - Data penelitian. - Teknik analisis <p>Perbedaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Varabel sikap pengola keuangan, perilaku perencanaan dan Tahun penelitian.³³

Dari tabel 2.1, maka kesimpulannya persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu; persamaannya terletak pada variabel yang sama, metode , dan teknik analisis.

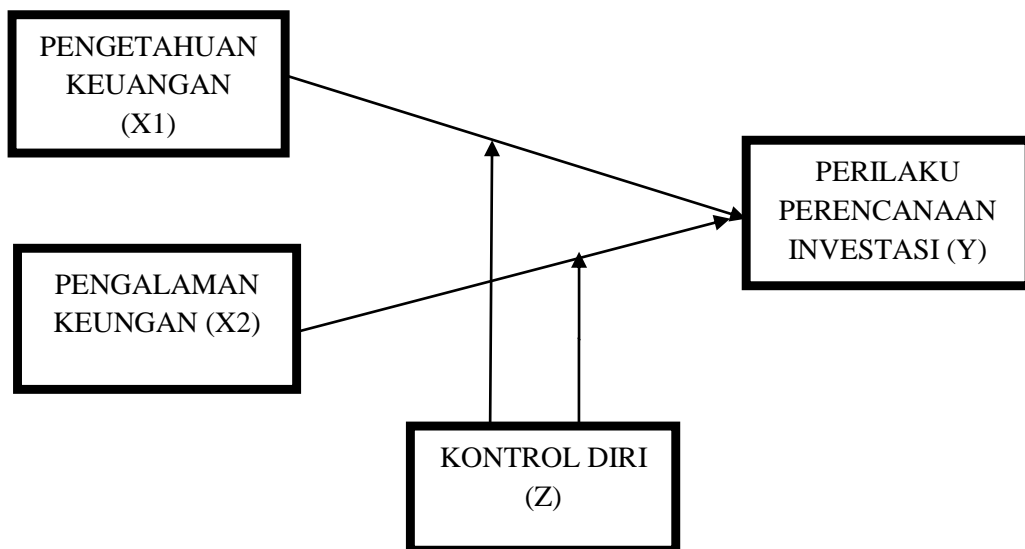
Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu; dari segini tahun penelitian, ada variabel yang berbeda,dan bukan itu saja objek dan subjek penelitian.bahwa dari penelitian terdahulu banyak hasil penelitian yang berbeda-beda dan menjadi celah untuk saya teliti kembali.

³²Imawati Yousia, Lina Kristansi, Adi Rahnan, dan Siti Paujiah,” *Pengaruh pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan control diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis dikota banjarmasin*”, (Progam Studi Akuntansi, 2013) , h.1.

³³ Norma Yulianti dan Meliza Silvy, “ *Sikap Pengolala Keuanga dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surbaya*” dalam *Journal Of Business And Banking*, Vol. 3, No.1, Mei 2013, h 1.

2.7 Kerangka Teori

Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian toeri yang sudah dibahas diatas selanjutnya akan diuraikan kerangan berfikir. Kerangka pemikiran teoritik penelitian pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Teori

2.8 Hipotesis

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi mahasiswa FEBI IAIN Langsa
2. Pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi mahasiswa FEBI IAIN Langsa
3. Pengaruh Kontrol Diri dalam memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perencanaan investasi mahasiswa FEBI IAIN Langsa
4. Pengaruh Kontrol Diri dalam memoderasi pengaruh Pengalaman keuangan terhadap perencanaan investasi mahasiswa FEBI IAIN Langsa

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang dinilai, dan analisis statistik. Penelitian adalah karya ilmiah yang dilakukan dengan pengumpulan data dan penelitian yang rinci terhadap suatu objek tertentu selama waktu tertentu.

Sifatnya pada penelitian ini menggunakan *explanatory asosiatif- explanotory asosiatif* yaitu penelitian ini yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti sehubungan antara variabel dengan variabel lainnya.³⁴

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Institut Agama Islam Negeri Langsa. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan 1 Maret 2022 sampai dengan 1 April 2022.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian.³⁵ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang

³⁴Ibid, h 46.

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. (Jarkata: Rineka Cipta, 2010), hlm. 130.

diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa. Jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 1009 mahasiswa dari semester 6 sampai dengan semester 8, data diambil tahun 2022

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel ada sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. peneliti ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.³⁶ Pengambilan sampel pada penelitian menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

E = Toleransi Error (10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\ n &= \frac{1009}{1 + 1009 (10 \%)^2} \\ &= 90 \end{aligned}$$

Jadi sampel pada penelitian berjumlah **90** mahasiswa

³⁶Ibid, h 154.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjukkan suatu kata abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaan melalui; angket, wawancara, pengamatan, test (ujian), dokumentasi dan lain-lainnya.

Adapun cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan yang mendukung penelitiannya ini, penulis melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner yaitu mengajukan atau membuat pernyataan-pernyataan yang logis berhubungan dengan masalah penelitian ini yaitu; mengenai pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi serta control diri sebagai variabel moderasi.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Untuk mengungkapkan data yang dibutuhkan, maka penelitian ini menggunakan bentuk kuesioner yang berupa angket tertutup (angket berstruktur) yaitu disajikan oleh peneliti dalam bentuk pilihan jawaban sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik³⁷

Untuk memudahkan peneliti untuk memperoleh jawaban yang diberikan oleh responden, maka peneliti menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

³⁷Soeratno dan Lincoln Arsyed, *metode penelitian untuk ekonomi dan bisnis*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2008), h 91.

tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian.

Penelitian ini menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan. Dalam penelitian ini peneliti memberikan beberapa skor, diantaranya:³⁸

Tabel 3.1
Skala Likert:

No	Jawaban	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netra	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapatan dari individu atau kelompok maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Data yang digunakan penelitian, diperoleh dari koordinator yang diberikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.³⁹

³⁸Ibid, h 62

³⁹Ibid, h 94.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan kaki, bukti yang telah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

3.6 Definisi dan Operasional Variabel

3.6.1 Definisi Variabel

Dalam sebuah penelitian terdapat berapa-berapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas dalam memulai pengumpulan data. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan judul yang penelitian yang dipilih penulis untuk meneliti yaitu Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Mahasiswa Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Serta Control Diri Sebagai Variabel Moderasi, maka penulis mengelompokkan variabel dalam judul tersebut dalam tiga variabel:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen disebut pula variabel yang diduga sebagai sebab (*presumed cause variable*). Variabel independen juga dapat disebut sebagai variabel yang mendahului (*antecedent variable*). Variabel

bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai yaitu; Pengetahuan Keuangan (X1) Dan Pengalaman Keuangan (X2)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. variabel terikat dalam penelitian ini yaitu; Perilaku Perencanaan Investasi (Y)

3. Variabel Moderasi (*Moderat Variable*)

Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi baik memperkuat ataupun memperlemah huubungan antara variabel dependen dengan independen.⁴⁰ Variabel pemoderasi dalam penelitian ini yaitu; Kontrol Diri (Z)

3.6.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Definisi dan operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengetahuan keuangan	Pengehauan keuang adalah pemahaman tentang konsep-konsep dasar yang sangat diperlukan untuk membantu individu dalam mengambil keputusan, juga menentukan produk financial dengan baik.	1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi. 2. Pengetahuan pengelola keuangan. 3. Pengetahuan perencanaan keuangan. 4. Pengahuan tentang investasi	Likert
Pengalaman keuangan	Pengalaman keuangan adalah pembelajaran	1. Pernah pernah menyusun	Likert

⁴⁰Ibid, h 39.

media belajar bagi setiap sesorang orang dalam mengola keuangan, dan dapat terindar dari masalah keuangan.

- perencanaan pemasukan dan pengeluaran
2. Pernah melakukan analisisi laporan keuangan
 3. Pernah membuat laporan pengeluaran dan pemasukan

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kontrol diri	kontrol diri adalah cara pandang sesorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengedalikan peristiwa yang terjadi padanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. memiliki inisiatif untuk menyimpan pengeluaran tidak terduga. 2. mempunyai niat untuk melakukan penghematan. 3. mempunyai perasaan tidak nyaman tanpa perencanaan keuangan. 4. mempunyai perasaan tidak nyaman melakukan pengeluaran yang tidak penting. 	Likert
Perilaku perencanaan investasi	perilaku perencanaan keuangan adalah tindakan penempatan sejumlah dana yang bisa memperoleh keuntungan di masa mendatang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menghitung keamanan dalam suatu investasi berarti beriko kerugian minimal. 2. Mampu memperdiksi komponen faktor –faktor resiko. 	Likert

3. Mmpu meramalkan pendapatan investasi yang ditanam.
 4. Mampu memahami pertumbuhan investasi⁴¹
-

Indikator-indikator tersebut selanjutnya akan diurai dalam bentuk pertanyaan-pernyataan dengan ukuran tertentu yang telah ditetapkan pada alternatif Indikator-indikator tersebut selanjutnya akan diuraikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan dengan ukuran tertentu yang telah ditetaokan pada alternative jawaban dalam kuesioner.

Dalam operasional variabel ini untuk setiap variabel yaitu varibel bebas, varibel terikat dan variabel moderasi yang akan diukur oleh suatu instrument penelitian dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan skala *liker*.⁴²

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data adalah aktivitas setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Aktivitas dalam analisis data adalah mengelompokkan berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap varabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumus masalah, dan

⁴¹Ritma pritazahara dan Untung Sriwidodo, “ *Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Keuangan Investasi dengan Sefl Control sebagai variabel moderasi*” dalam Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol.15 No.1, M aret 2015, h. 30

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabet, 2015), h 121.

perhitungan untuk hipotesis yang diajukan.⁴³

Dalam melakukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nanti akan digunakan dalam penelitian ini dibantu program IBM SPSS (*statistical package for the social science*) versi 20. Dan data variabel penelitian ini, berasal dari Kampus Institute Agama Negeri Islam Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan benar kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.

Metode analisis deskriptif kuantitatif merupakan metode yang dilakukan dengan pengumpulan, pengolahan, menyajikan dan menganalisis dan yang akan memperoleh gambaran dengan mengenai bersalah yang akan diteliti. Adapun mengenai kuantitatif yang telah disusun dengan nilai pilihan (score) dengan jarak interval untuk menilai kategori yang dianalisis deskriptif. Scala interval merupakan ordinal yang menunjuki poin objektif dalam keteraturan tingkat, tapi angka tercipta sama angka masing-masing dapat dilihat pada score sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Pengukuran Analisis Statistik Deskriptif Kategori

Keterangan (pilihan)	Score
Sangat Tidak Setuju	0,00 – 1,08
Tidak Setuju	1,81 – 2,60
Netra (Kurang Setuju)	2,61 – 3,40
Setuju	3,41 – 4,20

⁴³ Ibid, h 147

Sangat Setuju	4,21 – 5,00
---------------	-------------

Analisis statistic deskriptif diukur dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum dan lain-lain.

3.8 Uji Validitas Dan Reliabilitas

3.8.1 Uji validitas

Validitas item merupakan ketepatan suatu item atau instrument data dalam mengukur apa yang diukur. Suatu item dikatakan valid jika koreasi yang signifikan dengan skor totalnya. Hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin dicapai. Item tersebut dapat berupa pengajuan pertanyaan kepada responden melalui koesioner.

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner akan dikatakan valid pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (Correlated item-total correlations) dengan r tabel. Jika nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut valid.⁴⁴ r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau degree of freedom (df).

⁴⁴ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005), h153.

3.8.2 Uji Reliabilitas

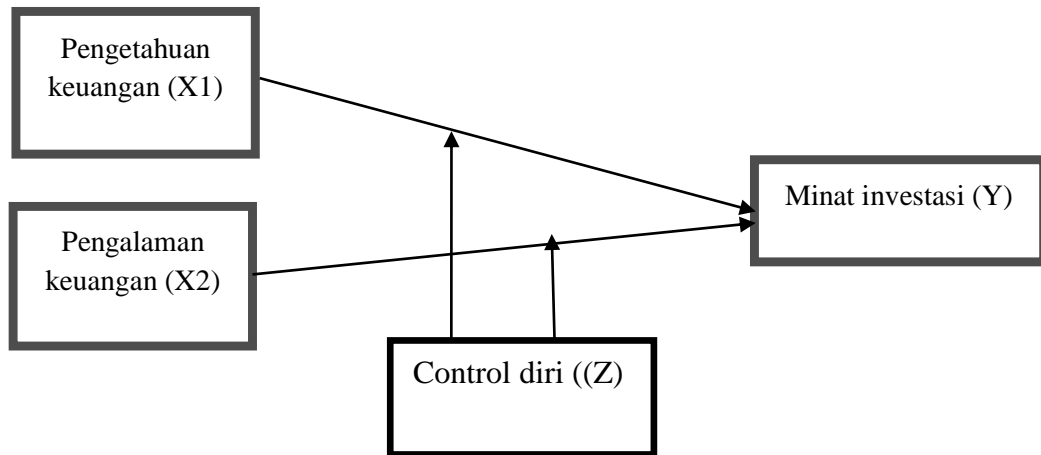
Uji reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berberbeda. Pengukuran uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistic Cronbach alpha (α). Jika suatu konstruk memberikan nilai Cronbach alpha $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa telah realibel. Sebaliknya, jika Cronbach alpha $< 0,60$ maka instrument penelitian tidak realibel.

3.9 Model Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah model pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan untuk memberikan estimasi tingkat kepentingan (*magnitude*) dan signifikansi (*significance*) hubungan sebab-akibat hipotesis dalam seperangkat variabel

3.9.1 Bagan Struktur

Berdasarkan kerangka toeri pada bab sebelumnya terbentuknya susunan diagram jalur untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.1 Bagan Stuktur

3.9.2 Model Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih atau satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus untuk menguji pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen sebagai berikut:

Sub structural

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Perencanaan Investasi

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Pengetahuan keuangan

X_2 = Pengalaman Keuangan

e = error penelitian

3.9.3 Model Analisis Moderate Regression Analysis (MRA)

Analisis regresi moderasi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen (I Ghozali, 2018). Analisis regresi moderasi pada penelitian ini menggunakan uji pure moderator. Pengujian pure moderator dilakukan dengan membuat regresi interaksi, tetapi variabel moderator tidak berfungsi sebagai variabel independen (I Ghozali, 2018). Persamaan regresi moderasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sub structural

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_1X_1 * X_3 + b_2X_2 * X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Perencanaan Investasi

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi variabel independen

X₁ = Pengetahuan keuangan

X₂ = Pengalaman Keuangan

X₃ = Kontrol Diri

X₁*X₃ = Interaksi antara pengetahuan keuangan dengan control diri

X₂*X₃ = Interaksi antara pengalaman keuangan dengan control diri

e = error penelitian

3.10 Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi yang diperoleh dari analisis data harus menghasilkan estimator linear tidak terbatas atau bersifat BLUE (Best Linear Unbias Estimator) sehingga dalam pengambilan keputusan penentuan hipotesis dalam uji F dan uji t tidak terjadi bias, untuk menghasilkan keputusan yang BLUE maka harus dipenuhi beberapa asumsi, yaitu :

3.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi norma atau tidak. Dalam sebuah model regresi linier, asumsi ini ditubjujkan oleh nilai error yang berdisyribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian setara statistik. Dalam penelitian ini akan digunakan uji One Sample *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:⁴⁵

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

Secara grafik dapat dilakukan dengan melihat dengan melihat garis pada norma probalility-plot, yaitu:

1. Jika garis yang menggambarkan data mengikuti garis diagonal, maka

⁴⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Universitas Diponogoro, 2005), h 92

normal.

2. Jika garis yang menggambarkan data tidak mengikuti garis diagonal, maka tidak normal.

3.10.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji glesjer yaitu mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel. Hasil dari uji glejser menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas apabila dari perhitungan SPSS nilai probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%.

Untuk mengetahui uji ada atau tidaknya heteroskedastisitas juga bisa menggunakan uji *rank-Spearman* yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residul hasil regresi. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan absolut dari residual signifikansi, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas. Dengan pengambilan keputusan menggunakan uji glejser sebagai berikut:

1. Jika nilai Signifikansi (Sig) > 0,05 berarti tidak terdapat gejala heteroskedasitas.
2. Jika nilai Signifikansi (Sig) < 0,05 berarti terdapat gejala heteroskedasitas.

3.10.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung multikolinearitas. Mendeteksi multikolinieritas dapat melihat nilai tolerance dan varian inflation factor (VIF) sebagai tolak ukur. Apabila nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut terdapat multikolinieritas.⁴⁶

3.10.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pada penelitian ini, untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi digunakan uji Durbin Wastin (DW) dengan kriteria sebagai berikut:

1. $0 < d < dl$, berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya ditolak.
2. $dl \leq d \leq du$, berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya *no desicison*.
3. $4 - du \leq d \leq 4 - dl$, berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya *no desicison*.
4. $du < d < 4 - du$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan keputusannya tidak ditolak.⁴⁷

⁴⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005), h 106 -160.

⁴⁷Ibid, h 143.

3.11 Uji Parsial (Uji T) Dan Uji Simultan (Uji F)

3.11.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁴⁸ Dalam uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai pada T_{tabel} dan T_{hitung} , memiliki sig $\alpha = 0,05$ dan $df = n - k$. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :⁴⁹

1. Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap dependen.
2. Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap dependen.

Dalam uji t untuk menguji pengaruh variabel masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dengan kriteria pengukur sebagai berikut :

1. Bila signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan dependen.
2. Bila signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh antara variabel independen dengan dependen.

3.11.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk

⁴⁸Ibid, h 93.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta), h.89.

memprediksi variabel dependen atau tidak. Tingkat signifikan pengujian adalah 0,05, maka uji F memiliki ciri sebagai berikut:

1. Jika tingkat signifikansi nilai F, yaitu sig. > 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika tingkat signifikansi nilai F, yaitu sig. < 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.12 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (r^2) merupakan alat mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen (terikat) yang dilakukan dalam menguji. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 100. Apabila nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen yang menjelaskan variabel dependen terbatas. dihasilkannya mendekati nol, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sedangkan apabila nilainya mendekati satu artinya variabel-variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen dengan sangat baik.⁵⁰

Tabel 3.3
Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien determinan.

$0\% \leq KD\% \leq 100\%$	Tingkat Hubungan
81% - 100	Sangat Tinggi
49% - 80%	Tinggi
17% - 48 %	Cukup Tinggi
5% - 16%	Rendah Tapi Pasti
0% - 4%	Rendah atau Lemah

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta 2014), h 124.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambar Umum Institut Agama Negeri (IAIN) Langsa

Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah peralihan dan peningkatan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) zawiya Cot Kala Langsa. Peralihan ini sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 146 Tahun 2014 yang ditandatangani langsung oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Zawiya Cot Kala sendiri didirikan pada tahun 1980 merupakan hasil keputusan Seminar Sejarah Islam Di Rantau Pertamina Kuala Simpang, bahkan nama tersebut diambil dari sebuah nama lembaga pendidikan tinggi terbesar di Asia Tenggara yang tertua yaitu Sekeloa di Bayun Sekeloa abad ke-4 H.⁵¹

Awalnya IAIN Langsa ini didirikan dalam bentuk Lembaga Institut Agama Islam (IAIN) Zawiya Cot Kala Langsa yang meliputi tiga fakultas yaitu; fakultas syariah, fakultas tarbiyah dan fakultas dakwah. Pembukaan kuliah pertama sekali pada tanggal 14 Oktober 1980 hanya diresmikan dua (2) Fakultas, Fakultas Tarbiyah yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Fakultas Dakwah yaitu Jurusan Penerangan Agama sampai tingkat sarjana muda. Pada tahun 1981 dibentuk Yayasan dengan Akte Notaris No.7 tanggal 21 Juli 1981 dan pada tahun 1982 dalam kunjungannya Menteri Agama Republik Indonesia ke Langsa (H. Alamsyah Ratu Perwiranegara) dalam rangka Peresmian Departemen Agama Provinsi Daerah Istimewa Aceh oleh pengurus Yayasan menyampaikan Surat

⁵¹ <https://www.iainlangsa.ac.id/pages/sejarah-kampus>, diunduh pada tanggal 4 Februari 2022.

Permohonan Terdaftar IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, maka pada tahun 1983 keluarlah SK Dirjen Lembaga Islam Dapertemen Agama Ri untuk terdaftarnya dengan SK Nomor: Kep/E/III/PP.00.2/1303/83 tanggal 16 April 1983, dan kemudian pada tahun 1988 dengan Keputusan Menteri Agama Ri Nomor: 219 tahun 1988 tanggal 1 Desember 1988, kemudian sejak tahun 1997 berubah bentuk menjadi STAI (Sekolah Tinggi Agama Islam).⁵²Dalam proses kegiatan akademik dari tahun ke tahun semakin meningkat dan berkembang, baik dilihat dari segi preasetasi mahasiswa, tenaga pengajar, jumlah mahasiswa maupun peran aktif dan keberhasilan dalam bidang-bidang lainnya, maka sejak tahun 2000 lembaga ini mendapatkan peningkatan status menjadi Status Diakui berdasarkan Keputusan Jendral Pembinaan Kelembagaan 20 Maret 2000, yang memiliki dua Jurusan yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI)/Tarbiyah dan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)/Dakwah. Kemudian sejak tahun 2001, STAI Zawiyah Cot Kala Langsa berupaya mengembangkan lembaga dengan membuka Program Diplom Dua (D-II) Jurusan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Perkembangan lebih menggembirakan yaitu Pada akhir tahun 2006, keluarlah Perpes Nomor 106 Tahun 2006 Tanggal 28 Desember Tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Negeri Islam (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia Dr. Susilo Bambang Yudhoyono. Penegerian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa di samping akan berdampak positif bagi perkembangan ilmu-

⁵² ibid

ilmu keislaman juga akan mendorong solidaritas nasional dan memperkokoh integritas bangsa, karena adanya lembaga pendidikan islam yan secara loyal mendedikasikan dirinya untuk kepentingan bangsa dan agama, selain itu penergian ini juga akan melahirkan kebanggan dikalanan umat Islam Aceh, hal mana sangat positif bagi langkah-langkah penyelesaian konflik secara damai.

Perubahan status dari STAIN ke IAIN merupakan bentuk responsif kebutuhan pendidikan masyarakat di bidang agama. Juga mempercepat peningkatan sumber daya Manusia yang bernuasa islam, serta memperluas akses pendidikan tinggi islam yang standar. Selain itu status IAIN disebut, jugaakan lebih meningkatkan pembangunan keagamaan masyarakat Aceh, khususnya Kota Langsa. Serta meningkatkan kualitas penerapan syariah islam diberbagai aspek kehidupan sesuai dengan kualitas intelektual SDM yang ada.

4.1.2 Visi dan Misi IAIN Langsa

Adapun yang menjadi Visi dan Misi Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Langsa adalah sebagai berikut:

1. Visi
“menjadi pusat kajian keislaman yang berkarakter rahmatan lil alamin”
2. Misi
“Menghasilkan sarjana islam yang berwawasan dan berintegritas, menghasilkan penelitian dan publikasi yang berkualitas dan melaksanakan pengabdian yang kreatif, inovatif dan produktif.

4.1.3 Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa

Adapun Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Langsa sebagai berikut:⁵³

1. Visi

“ Menjadi Pusat Keunggulan Dalam Pengembangan dan Kajian Kajian Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam yang berkarakter rahmatan lil alamindi tahun 2031”

2. Misi

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, tekun, kreatif, inovatif, berjiwa wirausaha dan memiliki berintegritas dalam mengembangkan dan menerapkan Ilmu Ekonomi yang berwawasan keislaman, serta maupun menjadi dunia negara yang bertanggungjawab.
2. Peningkatan peluasan dan pemerataan akses, mutu pembelajaran, mutu penelitian, dan mutu pelayanan ekonomi dan bisnis islam di dalam dan luar lingkungan Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, didukung oleh sistem tata kelola kelembaga akuntabel dan transparan.
3. Menjalin kerjasama nasional dan internasional dalam pengkalian dan penerapan Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam berorientansi pada pontesi kultur Aceh untuk rahmatan lil alamin.

⁵³<https://febi.iainlangsa.ac.id/visi-dan-misi/>.diunduh pada tanggal 13 febuari 2022.

4.1.4 Macam- Macam Program Studi (PRODI)

Ada empat Progam Studi (PRODI) Fakultas Ekonomi Dan Bisinsi Islam (FEBI), yaitu:⁵⁴

1. Perbankan syariah (PBS)
2. Ekonomi Syariah (EKS)
3. Manajemen Keuangan Syariah (MKS)
4. Manajemen Wakaf Dan Zakat (MZW)

4.1.5 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di kampus Institut Negeri Agama Islam Langsa.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Tingkat Usia Responden

Usia	Jumlah responden	Persentase %
<19	14	15,6%
20-21	55	61,1%
22-23	20	22,2%
>24	1	1,1%
Jumlah	90	100%

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah responden yang berusia 18-19 tahun berjumlah 14 orang dengan persentase 15,6 %, usia 20-21 tahun berjumlah 55 orang dengan persentase 61,1%, usia 22-23 tahun berjumlah 20 orang dengan

⁵⁴<https://febi.iainlangsa.ac.id/visi-dan-misi/>.diunduh pada tanggal 13 febuari 2022.

persentase 22,2%, usia 24 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 1,1%. Hasil menunjukkan bahwa usia 20-21 dominan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Table 4.2
Jenis kelamin responden

Jenis kelamin	Jumlah responden	Persentase %
Laki-laki	24	26,7%
Perempuan	66	73,3%
Jumlah	90	100%

Dari tabel 4.2 diketahui bahwa pada penelitian ini yang mengisi koesioner terdiri dari 24 responden laki-laki dengan persentase 26,7%, sedangkan responden perempuan sebanyak 66 dengan persentase 73,3%. Hasil menunjukkan bahwa responden perempuan dominan.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jurusan responden

Jurusan	Jumlah responden	Persentase %
Perbankan syariah	34	37,8 %
Ekonomi syariah	23	25,6%
Manajemen keungan syariah	30	33,3 %
Manajemen zakat dan wakaf	3	3,3%
Jumlah	90	100%

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa jumlah responden yang jurusan perbankan syariah jumlah 34 mahasiswa dengan persentase 37,8%, jurusan ekonomi syariah jumlah 23 dengan persentase 25,6%, jurusan manajemen keuangan syariah jumlah 30 mahasiswa dengan persentase 33,3%, jurusan manajemen zakat dan wakaf jumlah 3 mahasiswa dengan persentase 3,3%. Hasil menunjukkan bahwa jurusan perbankan syariah dominan.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Karakteristik Responden Berdasarkan Semester dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Table 4.4
Semester responden

Semester	Jumlah responden	Persentase %
4	22	24,5%
6	37	42%
8	31	34,5%
Jumlah	90	100%

Dari tabel 4.4 diketahui bahwa jumlah responden yang semester 4 jumlah 22 orang dengan persentase 24,5%, semester 6 jumlah 37 orang dengan persentase 42% , dan semester 8 berjumlah 31 orang dengan persentase 34,5%. Hasil menunjukkan bahwa semester 6 dominan.

4.1.6 Analisis Deskripsi Variabel

Deskripsi variabel dari 90 responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Statistic deskriptif penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Keuangan	90	12	20	16,92	1,862
Pengalaman Keuangan	90	8	15	12,79	1,561
Perencanaan Investasi	90	9	20	16,30	2,170
Kontrol Diri	90	10	20	16,49	2,275

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel pengetahuan keuangan menunjukkan nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 20, mean (rata-rata) 16,92, dengan nilai standar deviasi sebesar 1,862. Variabel pengalaman keuangan nilai minimum sebesar 8, maksimum sebesar 15, mean (rata-rata) sebesar 12,79 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,561. Variabel perilaku perencanaan investasi nilai minimum sebesar 9, maksimum sebesar 20, mean (rata-rata) sebesar 16,30 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,170. Variabel control diri nilai minimum sebesar 10, maksimum 20, mean (rata-rata) 16,49 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,275.

Besarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa nilai mean (rata-rata) tertinggi pada variabel pengetahuan keuangan yaitu 16,92, sedangkan nilai terendah pada variabel pengalaman keuangan yaitu 12,79. Untuk nilai standar deviasi tertinggi berada pada variabel control diri yaitu 2,275, dan nilai terendah pada variabel pengalaman keuangan yaitu 12,79.

4.1.7 Penjelasan Responden Antar Variabel

1. Penjelasan Responden Atas Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

Analisis deskripsi terhadap variabel pengetahuan keuangan terdiri dari 4 item pernyataan. Dari hasil pernyataan responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi item pernyataan variabel pengetahuan keuangan (X1)

Pernyataan Item	Frekuensi					Skor	Maen
	SS	S	KS	TS	STS		
X1.1	150	216	18	0	0	384	4,27
X1.2	185	180	6	0	0	386	4,29
X1.3	145	200	27	4	0	376	4,18
X1.4	150	192	27	6	0	375	4,17
Nilai rata-rata keseluruhan							4,23

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 90 responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel pengetahuan keuangan (X1) memiliki nilai rata-rata berjumlah 4,23. Hal ini menunjukkan responden memberikan persepsi cukup baik terhadap pemahaman pengetahuan keuangan. Pada variabel pengetahuan keuangan, terlihat bahwa nilai indeks tertinggi sebesar 4,27 pada item pernyataan pertama. Hal ini berarti pengetahuan keuangan menjadi kunci mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dalam mengelola keuangan dengan baik.

2. Penjelasan Responden Atas Variabel Pengalaman Keuangan (X2)

Analisis deskripsi terhadap variabel pengalaman keuangan terdiri 3 item pernyataan. Dari hasil pernyataan responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Deskripsi item pernyataan variabel pengalaman keuangan (X2)

Pernyataan	Frekuensi					Skor	Maen
Item	SS	S	KS	TS	STS		
X2.1	115	248	15	0	0	378	4,2
X2.2	180	188	15	4	0	378	4,2
X2.3	160	192	6	8	0	386	4,29
Nilai rata-rata keseluruhan							4,32

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 90 responden yang diteiliti, secara presepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel pengalaman keuangan (X2) memiliki nilai rata-rata berjumlah 4,23. Hal ini menunjukkan responden memberikan persepsi cukup baik terhadap pemahaman pengalaman keuangan. Pada variabel pengalaman keungan, terlihat bahwa nilai indeks tertinggi 4,29 pada item pernyataan ketiga. Hal ini berarti pengalaman keuangan menjadi pembelajaran mahasiswa untuk bisa menentukan keputusan.

3. Penjelasan Responden Atas Variabel Perilaku Perencanaan Investasi (Y)

Analisis deskripsi terhadap variabel perilaku perencanaan investasi terdiri dari 4 item pernyataan. Dari hasil pernyataan responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Deskripsi item pernyataan variabel perilaku perencanaan investasi (Y)

Pernyataan	Frekuensi					Skor	Maen
Item	SS	S	KS	TS	STS		
Y.1	140	216	24	0	0	380	4,22
Y.2	115	208	36	8	0	363	4,03
Y.3	75	204	54	10	1	344	3,82
Y.4	130	236	12	2	0	380	4,22
Nilai rata-rata keseluruhan							4,35

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dari 90 responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap perilaku perencanaan investasi (Y) memiliki nilai rata-rata berjumlah 4,35. Hal ini menunjukkan responden memberikan persepsi cukup baik terhadap pemahaman perilaku perencanaan investasi. Pada variabel perilaku perencanaan investasi, terlihat bahwa nilai indeks tertinggi sebesar 4,22 pada item pernyataan pertama dan terakhir. Hal ini berarti perilaku perencanaan investasi

4. Penjelasan Responden Atas Variabel Control Diri (Z)

Analisis deskripsi terhadap variabel control diri terdiri 4 item pernyataan.

Dari hasil pernyataan responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Deskripsi Item Pernyataan Variabel Control Diri (Z)

Pernyataan Item	Frekuensi					Skor	Maen
	SS	S	KS	TS	STS		
Z.1	105	216	39	4	0	364	4,04
Z.2	185	188	18	8	0	391	4,34
Z.3	100	212	45	2	1	360	4
Z.4	175	136	54	2	2	368	4,1
Nilai rata-rata keseluruhan							4,12

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dari 90 responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel control diri memiliki nilai rata-rata berjumlah 4,12. Hal ini menunjukkan responden memberikan persepsi cukup baik terhadap pemahaman pengetahuan keuangan. Pada variabel control diri, terlihat bahwa nilai indeks tertinggi sebesar 4,34 pada item pernyataan kedua. Hal ini berarti control diri memiliki

4.1.8 Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk membuktikan kuesioner sebagai alat ukur yang digunakan memiliki keabsahan (*validity*). Uji validitas menggunakan nilai korelasi skor item dan skor total. Indikator dapat diukur valid atau tidak dengan cara membandingkan nilai *correlated item* dengan *total correlation* dengan hasil perhitungan *r* tabel. Jika *r* hitung > dari *r* tabel dan positif maka indikator tersebut dinyatakan valid. Besarnya *r* ditentukan menggunakan rumus $df = n - 2$ dengan *n* adalah besar sampel yang digunakan. Pada penelitian ini, besar *n* yaitu 90, maka $df = 88$, signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5% maka *r* tabel besarnya 0,207. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Instrumen Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

Item pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pengetahuan tentang keuangan pribadi yang cukup sehingga saya terhindar dari masalah keuangan	0,721	0,207	Valid
Pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu saya dalam membuat perencanaan jangka pendek dan jangka panjang	0,648	0,207	Valid
Pengetahuan manajemen risiko dapat memudahkan saya dalam membuat perencanaan investasi yang baik dan benar	0,730	0,207	Valid
Pengetahuan tentang investasi sepenuhnya dapat mengambil keputusan saya dalam berinvestasi	0,701	0,207	Valid

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa setiap item nilai *r* hitung lebih besar dari pada nilai *r* tabel dan bernilai positif. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid, sehingga layak untuk digunakan penelitian selanjutnya

Tabel 4.11
Hasil Instrumen Validitas Variabel Pengalaman Keuangan (X2)

Item pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Saya pernah menyusun perencanaan pemasukan dan pengeluaran untuk memudahkan mengindefikasi tujuan finansial	0,767	0,207	Valid
Saya pernah melakukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan	0,814	0,207	Valid
Saya pernah membuat laporan pemasukan dan pengeluaran untuk membuat perencanaan keuangan	0,841	0,207	Valid

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa setiap item nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel dan bernilai positif. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh indicator pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid, sehingga layak untuk digunakan penelitian selanjutnya.

Tabel 4.12
Hasil Instrument Validitas Variabel Perilaku Perencanaan Investasi (Y)

Item pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Dengan mampu memperhitungkan keamanan dan risiko saya dapat terhindar dari kerugian	0,748	0,207	Valid
Dengan mampu memprediksi komponen risiko dengan baik dalam berinvestasi memudahkan saya dalam menentukan investasi	0,829	0,207	Valid
Dengan mampu meramalkan pendapatan investasi saya dapat memprediksikan keuntungan dimasa yang akan datang	0,773	0,207	Valid
Dengan mampu memahami pertumbuhan investasi saya dapat mengetahui peningkatan atau penurunan dalam berinvestasi	0,791	0,207	Valid

Dari tabel 4.13 dapat diketahui bahwa setiap item nilai r hitung > nilai r tabel (0,207) dan bernilai positif. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh

indicator pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid, sehingga layak untuk digunakan penelitian selanjutnya.

Tabel 4.13
Hasil Instrument Validitas Variabel Control Diri (Z)

Item pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Memiliki inisiatif untuk menyimpan pengeluaran tidak terduga membuat saya dapat melakukan perencanaan investasi	0,706	0,207	Valid
Mempunyai niat untuk melakukan penghematan membuat saya dapat mengendalikan keinginan	0,704	0,207	Valid
Mempunyai perasaan tidak nyaman tanpa perencanaan keuangan membuat saya dapat	0,854	0,207	Valid
Mempunyai perasaan tidak nyaman melakukan pengeluaran yang tidak penting membuat saya berperilaku hemat	0,821	0,207	Valid

Dari tabel 4.13 dapat diketahui bahwa setiap item nilai r hitung > nilai r tabel(0,207) dan bernilai positif. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh indicator pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid, sehingga layak untuk digunakan penelitian selanjutnya.

4.1.9 Hasil Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menunjukkan konsistensi alat yang digunakan sejauh mana alat ukur yang dipercaya atau diandalkan. Pada penelitian ini, pengukur uji reliabilitas dilakukan menggunakan uji statistik. Jika nilai Cronbach alpha > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut telah reliabel, sebaliknya jika nilai Cronbach < 0,60 maka dapat disimpulkan variabel tersebut tidak reliabel.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	648	Realiabel
Pengalaman Keuangan (X2)	727	Realiabel
Perilaku Perencanaan Investasi (Y)	782	Realiabel
Kontrol Diri (Z)	771	Realiabel

Dari tabel 4.14 di atas diperoleh bahwa hasil pengujian seluruh variabel penelitian ini nilai Cronbach alpha $> 0,60$ artinya bahwa semakin tinggi nilai reliabilitas maka, hasil pengukuran semakin handal dan kuesioner dapat digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data.

4.1.10 Analisis Statistik Inferensial

analisis staitistik inferensial bertujuan untuk menguji apakah data dan sampel yang ada sudah cukup kuat menggambarkan populasinya dan mengukur derajat asosiasi antar variabel.

4.1.11 Hasil Pengujian Substruktur I

4.1.11.1 Hasil Uji Asumsi Klasik Substruktur I

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji normal atau tidak distribusi dalam model regresi, variabel pengganggu atau residul. Pada penelitian ini, pengukuran uji normalitas dilakukan menggunakan uji stastistik *Kolmogorov- Smirnov* pada masing-masing variabel dalam kuesioner. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dapat disimpulkan terdistribusi. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas Substruktur 1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

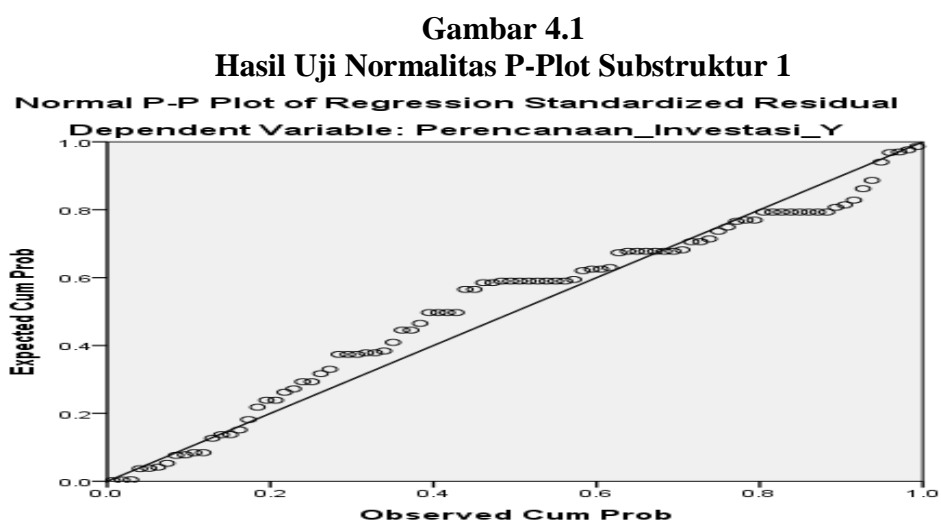
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.80235811
	Absolute	.133
Most Extreme Differences	Positive	.094
	Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		1.260
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 4.15 bahwa hasil dari *Skomogorov smirnov* mempunyai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,084 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi dengan normal.

Berdasarkan hasil dari gambar normal plot, dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa adanya titik-titik (data) yang tersebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti bahwa model-model regresi berganda dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas berdasarkan analisis grafik normal probabilityplot.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik yaitu regresi yang tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika nilai VIF > 10 maka terjadinya multikolinieritas, sebaliknya jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinieritas Tolerance Dan VIF Substruktur 1
Coefficients^a

Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan Keuangan	0,821	1,218
Pengalaman Keuangan	0,821	1,218

Dari tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* semua variabel independen $> 0,10$ dan nilai *variabel inflation factor* (VIF) semua variabel independen < 10 yang artinya variabel independen penelitian ini tidak terjadi multikolinealitis.

3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidaknya

heteroskedastisitas pada regresi berganda, yaitu menggunakan uji glejser. Uji glejser jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak didapatkan adanya heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil uji heteroskedastisitas Substruktur 1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.325	1.263		.258	.797
1 Pengetahuan_Keuangan_X1	-.033	.073	-.053	-.452	.653
1 Pengalaman_Keuangan_X2	.126	.086	.170	1.452	.150

a. Dependent Variable: Abs_Res1

Dari tabel 4.18 diatas menunjukkan bahwa hasil nilai signifikan semua variabel independen $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak ditemukannya heteroskedastisitas.

4. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Hasil uji autokolerasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil uji autokolerasi Substruktur 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.557 ^a	.310	.294	1.823	1.761

a. Predictors: (Constant), Pengalaman_Keuangan_X2, Pengetahuan_Keuangan_X1

b. Dependent Variable: Perencanaan_Investasi_Y

Berdasarkan tabel 4.19 diatas menunjukkan nilai Dw sebesar 1,761, dimana nilai tersebut berada diantara -2 dan 2. Maka disimpulkan tidak terjadinya autokolerasi dalam penelitian ini.

4.1.11.2 Hasil Uji *Model Analisis Regressi berganda Substruktur I*

Pada penelitian ini, teknik analisis digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan regresi linear berganda dengan meregresikan variabel independen (pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan) terhadap variabel dependen (**perencanaan investasi**).

1. Hasil Uji Parsial (T)

Uji parsial dalam peneltian ini digunakan untuk mengukur apakah variabel dependepen memperkuat variabel independen. Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel .4.19
Hasil Uji T Substruktur 1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.891	1.995		1.951	.054
1 Pengetahuan_Keuangan_X1	.427	.115	.366	3.727	.000

Pengalaman_Keuangan_X2	.405	.137	.292	2.967	.004
------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Perencanaan_Investasi_Y

Dari tabel 4.19 diatas dapat digambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,891 + 0,427X1 + 0,405X2 + e$$

Berdasarkan hasil uji T atau uji parsial di atas, dengan nilai t tabel yang memiliki $\text{sig.}\alpha = 0,05$ dan $\text{df} = n - k$ yaitu : $\text{df} = 90 - 2$ sebesar 1,662. Hasil diajabarkan sebagai berikut :

1. Nilai *constant* sebesar 3,891 mengindikasi bahwa variabel independen (pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan) adalah nol maka perilaku perencanaan menjadi sebesar 3,891.

2. Pengetahuan keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi

Berdasarkan tabel 4.19 diatas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 3,727 dan t tabel sebesar 1,662, artinya jika t hitung lebih besar dari t tabel ($3,727 > 1,662$) dengan tingkat singnifikasi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima. Hal ini berarti pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan pada mahasiswa maka akan meningkat perilaku perencanaan investasi pada mahasiswa.

Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan keuangan (X1) sebesar 0,427 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu variabel pengetahuan keuangan, maka variabel perilaku perencanaan investasi meningkat.

3. Pengalaman terhadap perilaku perencanaan investasi

Berdasarkan tabel 4.19 diatas menunjukkan bahwa variabel pengalaman keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 2,443 dan t tabel sebesar 1,662, artinya jika t hitung lebih besar dari t tabel ($2,443 > 1,662$) dengan tingkat signifikansi 0,004 lebih kecil 0,05 maka H2 diterima. Hal ini berarti pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pengalaman keuangan pada mahasiswa maka akan meningkat perilaku perencanaan investasi pada mahasiswa.

Nilai koefisien regresi variabel pengalaman keuangan (X2) sebesar 0,405 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu variabel pengalaman keuangan, maka perilaku perencanaan investasi meningkat.

2. Uji Simultan (F)

Hasil Uji simultan dalam penelitian ini digunakan untuk melihat ada atau tidak pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dapat dilihat hasil uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil uji FSubstruktur 1
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129.784	2	64.892	19.527	.000 ^b
	Residual	289.116	87	3.323		
	Total	418.900	89			

a. Dependent Variable: Perencanaan_Investasi_Y

b. Predictors: (Constant), Pengalaman_Keuangan_X2, Pengetahuan_Keuangan_X1

Dari tabel 4.20 diketahui bahwa hasil anova F test menunjukkan

nilai F hitung yang positif sebesar 19,52 dengan tingkat signifikansi $0,000 > 0,05$ artinya variabel perencanaan investasi memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan.

3. Pengujian koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil koefisien determinasi Substruktur 1
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 ^a	.310	.294	1.823

a. Predictors: (Constant), Pengalaman_Keuangan_X2, Pengetahuan_Keuangan_X1

b. Dependent Variable: Perencanaan_Investasi_Y

Dari tabel 4.21 di atas diketahui bahwa Nilai R² (*Adjusted R Square*) sebesar 0,294 hal ini berarti bahwa 29,4% yang menunjukkan variabel perencanaan investasi dipengaruhi oleh variabel pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan. Sisanya sebesar 70,6% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

4.1.12 Hasil Pengujian Substruktur II

4.1.12.1 Hasil Uji Asumsi Klasik Substruktur II

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji normal atau tidak distribusi dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu. Pada penelitian ini, pengukuran uji normalitas dilakukan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* pada

masing-masing variabel dalam kuesioner. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dapat disimpulkan terdistribusi. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22
Hasil Uji Normalitas Substruktur 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

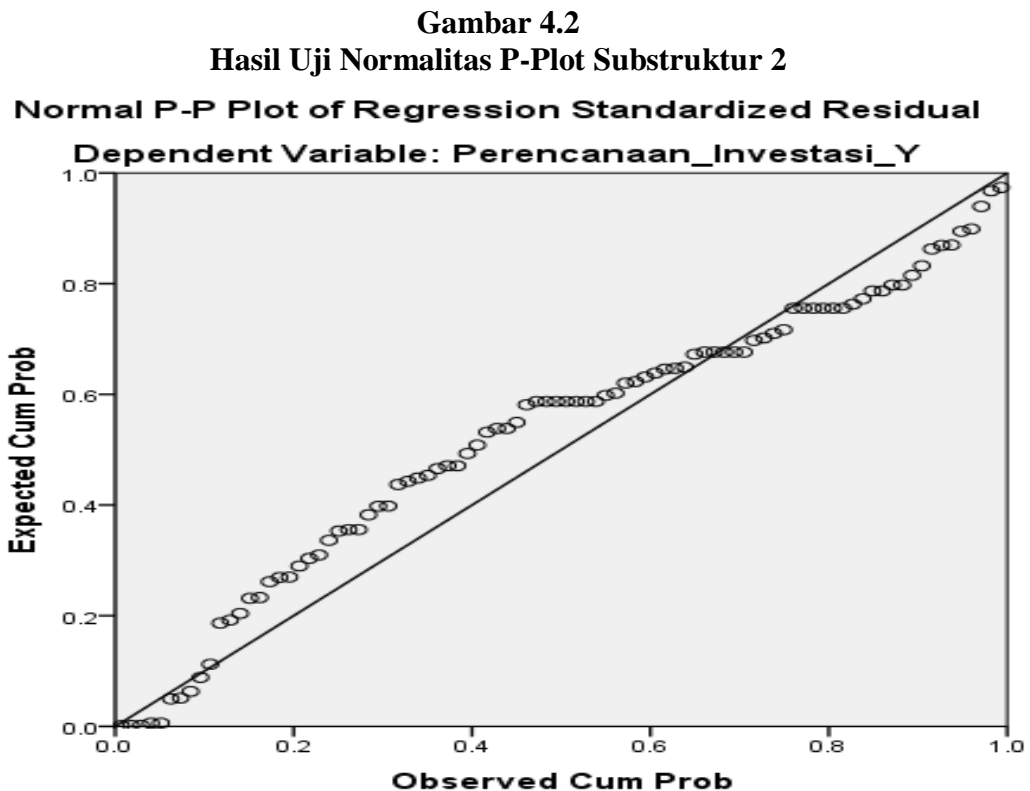
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.65524065
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.086
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		1.209
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 4.22 bahwa hasil Kolmogorov-smirnow mempunyai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,107 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi dengan normal.

Berdasarkan hasil dari gambar normal plot, dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.2 menunjukkan bahwa adanya titik –titik (data) yang terserbari sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti bahwa model-model regresi moderasi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas berdasarkan analisis grafik normal probability plot.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik yaitu regresi yang tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika nilai VIF > 10 maka terjadinya multikolinieritas, sebaliknya jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.23
Hasil Uji Multikolinearitas Tolerance Dan VIFSubstruktur 2
Coefficients^a

Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan Keuangan	0,012	84,60
Pengalaman Keuangan	0,011	91,18
Kontrol diri	0.008	120,05
Moderasi1	0,003	291,26
Moderasi2	0,003	291,58

Dari tabel 4.23 diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance semua variabel independen $< 0,10$ dan nilai variabel inflation faktro (VIF) semua variabel independen > 10 yang artinya variabel independen penelitian ini terjadi multikonealitis.

3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidaknya heteroskedastisitas pada regresi berganda, yaitu menggunakan uji glejser. Uji glejser jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak didapatkan adanya heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.24
Hasil uji heteroskedastisitas substruktur 2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-18.774	9.946		-1.887	.063
Pengetahuan_Keuangan_X1	.540	.588	.876	.919	.361
Pengalaman_Keuangan_X2	.714	.727	.971	.982	.329
Kontrol_Diri_Z	1.189	.573	2.355	2.074	.041
moderasi1	-.037	.034	-1.902	-1.076	.285
moderasi2	-.036	.043	-1.469	-.831	.409

a. Dependent Variable: abs_res

Dari tabel 4.24 diatas menunjukkan bahwa hasil nilai signifikan variabel control diri interaksi dengan pengetahuan keuangan $> 0,05$ dan variabel control diri interaksi dengan pengalaman $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan penelitian ini tidak ditemukannya heteroskedastisitas.

4. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Hasil uji autokolerasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.25
Hasil uji autokolerasi Substruktur 2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.657 ^a	.431	.398	1.684	1.747

a. Predictors: (Constant), moderasi2, Pengetahuan_Keuangan_X1, Pengalaman_Keuangan_X2, Kontrol_Diri_Z, moderasi1

b. Dependent Variable: Perencanaan_Investasi_Y

Berdasarkan tabel 4.25 diatas menunjukkan nilai DW sebesar 1,705, dimana nilai tersebut berada diantara -2 dan 2. Maka disimpulkan tidak terjadi autokolerasi dalam penelitian ini.

4.1.12.2 Hasil Uji Model Analisis Moderate Regression Analysis (MRA)

Substruktur II

Pada penelitian ini, teknik analisis digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan regresi linear berganda dengan meregresikan variabel independen (pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan) terhadap variabel dependen (perencanaan investasi) dan menggunakan analisis moderasi dengan pendekatan *Moderated Regression Analysis* (MRA) sebagai berikut:

1. Hasil Uji Parsial (T)

Uji parsial dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur apakah variabel moderasi memperkuat variabel dependen terhadap independen. Hasil uji parsial (T) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.26
Hasil uji T Substruktur 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27.522	14.925		1.844	.069
Pengetahuan_Keuangan_X1	1.300	.882	1.116	1.474	.144
Pengalaman_Keuangan_X2	-2.867	1.092	-2.063	-	.010
¹ Kontrol_Diri_X3	-1.216	.860	-1.275	-	.161
moderasi1	-.059	.051	-1.612	-	.254
moderasi2	.189	.065	4.101	2.919	.005

a. Dependent Variable: Perencanaan_Investasi_Y

Dari tabel 4.26 diatas dapat digambarkan persamaan regresi moderasi sebagai berikut:

$$Y = 27.522 + (1,300) + (-2.867) + (-1.216) X_3 + (-0,059) X_1 * X_3 + 0,189 X_2 * X_3 + e$$

Berdasarkan hasil uji T atau uji parsial di atas, dengan nilai t tabel yang memiliki $\text{sig.}\alpha = 0,05$ dan $\text{df} = n - k$ yaitu : $\text{df} = 90 - 2$ sebesar 1,662. Hasil diajabarkan sebagai berikut :

1. Nilai constan sebesar 27,522 mengindikasi bahwa variabel independen (pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, kontro diri, moderasi 1 dan moderasi 2) adalah nol maka perilaku perencanaan investasi menjadi 27,522.
2. Pengetahuan keuangan interaksi dengan control diri (moderasi1) terhadap perilaku perencanaan investasi.

Berdasarkan tabel 4.26 diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung $X1*X3$ sebesar -1.612 ($-1.612 < 1,663$) dengan tingkat signifikansi 0,254 lebih besar 0,05 $H3$ ditolak. Hal ini berarti pengetahuan keuangan interaksi dengan control diri memiliki pengaruh negative terhadap perilaku perencanaan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa control diri memperlemah pengetahuan keuangan mahasiswa terhadap perilaku perencanaan investasi.

Nilai koefisien regresi pengetahuan keuangan interaksi dengan control diri (moderasi1) sebesar -0,059, maka dapat diartikan bahwa perilaku perencanaan investasi menurun.

3. Pengalaman keuangan interaksi dengan control diri (moderasi2) terhadap perilaku perencanaan investasi

Berdasarkan tabel 4.26 diatas diketahui bahwa nilai t hitung $X2*X3$ sebesar 4,101 ($4,101 < 1,663$) dengan sinigfikasi 0,005 lebih kecil $H4$ diterima. Hal ini berarti pengalaman keuangan interaksi dengan control diri memiliki pengaruh positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa control diri memperkuat pengalaman keungan mahasiswa terhadap perilaku perencanaan investasi.

Nilai koefisien regresi pengalaman interaksi dengan control diri (moderasi2) sebesar 0,189, maka dapat diartikan bahwa perilaku perencanaan investasi meningkat.

2. Uji Simultan (F)

Uji simultan dalam penelitian ini digunakan untuk melihat ada atau tidak pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji simultan (F) dapat dilihat pada hasil tabel sebagai berikut:

Tabel 4.27
Hasil uji F Substruktur 2
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180.729	5	36.146	12.748	.000 ^b
	Residual	238.171	84	2.835		
	Total	418.900	89			

a. Dependent Variable: Perencanaan_Investasi_Y

b. Predictors: (Constant), moderasi2, Pengetahuan_Keuangan_X1, Pengalaman_Keuangan_X2, Kontrol_Diri_Z, moderasi1

Dari tabel 4.27 diketahui bahwa hasil anova F test menunjukkan nilai F hitung yang positif sebesar 12,74 dengan tingkat signifikansi $0,000 > 0,05$ artinya variabel perencanaan investasi memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan serta control diri sebagai variabel moderasi.

3. Hasil Uji Koesifisien Determinasi

Uji koesifisien determinasi penelitian ini digunakan untuk mengukur besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koesifisien dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.26
Hasil kofisien determinasiSubstruktur 2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 ^a	.431	.398	1.684

a. Predictors: (Constant), moderasi2, Pengetahuan_Keuangan_X1, Pengalaman_Keuangan_X2, Kontrol_Diri_Z, moderasi1

b. Dependent Variable: Perencanaan_Investasi_Y

Dari tabel 4.26 diketahui bahwa nilai R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0,398 maka memiliki arti bahwa pengaruh variabel pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi setelah adanya variabel moderasi (control diri) sebesar 39,8%. Maka kesimpulannya bahwa setelah adanya variabel moderasi (control diri) dapat memperkuat variabel pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan mahasiswa terhadap perencanaan investasi serta control diri sebagai variabel moderasi (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institute Agama Negeri Islam), berikut ini pembahasan dari penelitian :

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Investasi

Hipotesis pertama ini diajukan dalam penelitian yaitu pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku perencanaan investasi. Berdasarkan hasil regresi berganda menunjukkan bahwa nilai t hitung 3,272 lebih besar dari pada nilai t tabel 1,662 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis ini diterima. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pengetahuan keuangan pada mahasiswa, maka semakin tinggi perilaku perencanaan investasi pada mahasiswa.

Pengaruh positif pengetahuan keuangan memiliki kesadaran mahasiswa

untuk melakukan perencanaan investasi. Pengetahuan keuangan yang tinggi dapat terhindar dari masalah keuangan. Pengetahuan yang cukup pada mahasiswa akan menciptakan sikap bijakan pada mahasiswa dalam mengambil keputusan, sehingga mampu mengelola keuangan dengan baik. Pengelolaan keuang baik dapat melakukan investasi dengan baik.

Pengetahuan keuangan yang dimiliki tidak pengaruh terhadap keputusan investasi karena seseorang yang berusia 21 tahun. Pada usia tersebut, umumnya seseorang belum dapat memikirkan mengenai pengelolaan keuangan pada masa depan dan belum melakukan pengelolaan keuangan pribadi. Pada usia tersebut juga seseorang belum memiliki pekerjaan sehingga investasi belum dilakukan secara optimal.⁵⁵

Pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang juga dapat mempermudah seseorang ketika dihadapkan pada pilihan investasi yang akan diambil. Keputusan investasi yang dibuat dengan dasar pengetahuan keuangan yang baik tersebut dapat memberikan keuntungan sebagai hasil dari kegiatan investasi yang dilakukan.⁵⁶

2. Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perencanaan Investasi

Hipotesis kedua ini diajukan dalam penelitian yaitu pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku perencanaan investasi. Berdasarkan hasil regresi berganda menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,443 lebih besar

⁵⁵ Fitriarianti, “Pengaruh pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening dalam *Jurnal Akuntansi*, Vol. 10 no.1, h113-36.

⁵⁶ Yana dan trina, “pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap investasi mahasiswa” dalam *jurnal ilmiah akuntansi dan humanika*, Vol.10 no.2, hl 126-135.

dari pada nilai t tabel sebesar 1,662 dengan signifikansi 0,004 lebih kecil 0,05, maka hipotesis ini diterima. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pengalaman keuangan, maka semakin berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi pada mahasiswa.

Pengaruh positif pengalaman keuangan berdampak positif pada mahasiswa untuk melakukan perencanaan investasi. Pengalaman keuangan bisa dijadikan sebagai pembelajaran agar tidak terjadinya pemborosan yang berlebihan. Perincian pengeluaran dan pemasukan yang dilakukan setiap bulan guna untuk menganalisis laporan keuangan dan membuat laporan keuangan. Mahasiswa yang melakukan analisis laporan keuangan dan membuat laporan keuangan dengan baik, sehingga mahasiswa mampu menganalisis resiko dan keuntungan investasi yang dilakukan.

Semakin tinggi pengalaman investasi seseorang maka akan meningkatkan hasil dari kegiatan investasi yang dilakukan. Pengalaman diperlukan dalam pengambilan keputusan keuangan yang pasti. Tingginya pengalaman akan menyebabkan durasi berinvestasi juga meningkat sehingga terwujudnya kegiatan investasi yang bijak dan hasil investasi yang optimal. Pengalaman keuangan yang dimiliki dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak.⁵⁷

⁵⁷ Wildan dan Asandimitra, “ pengaruh *financial literacy*, *rsik perception*, *behavioral financial* dan pengalaman investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa surabaya” dalam *jurnal ilmu manajemen*, Vol.7 No.4, h. 942-953.

3. Control diri memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam ini yaitu control diri memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perencanaan investasi. Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi dengan pendekatan uji interaksi menunjukkan bahwa t hitung $X1*X3$ -1.612 lebih kecil dari pada t tabel 1,663 dengan tingkat signifikansi 0,254 lebih besar 0,05, maka hipotesis ditolak. Control diri tidak memoderasi hubungan pengetahuan keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi.

Pengetahuan keuangan yang tinggi pada mahasiswa berdampak positif perilaku perencanaan investasi. Namun nyata pengetahuan keuangan mahasiswa tidak mampu untuk melakukan perencanaan investasi dengan adanya control diri. Sehingga dapat disimpulkan variabel control diri memperlemah pengetahuan keuangan terhadap perencanaan investasi.

4. Control diri memoderasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi

Hipotesis ke empat yang diajukan dalam penelitian ini control diri memoderasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi. Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi dengan pendekatan uji interaksi menunjukkan bahwa nilai t hitung $X2*X3$ sebesar 4,101 ($4,101 < 1,663$) dengan tingkat signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima. Control diri memoderasi hubungan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi.

Pengaruh pengalaman keuangan mahasiswa tidak memiliki kemampuan mahasiswa dalam perilaku perencanaan investasi. Namun nyata pengalaman keuangan mahasiswa mampu untuk melakukan perencanaan investasi dengan adanya control diri. Sehingga dapat disimpulkan variabel control diri memperkuat terhadap perencanaan investasi

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Mahasiswa Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Serta Control Diri Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institute Agama Negeri Islam Langsa), maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pertama menyatakan bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku perencanaan investasi dengan nilai t hitung 3,272 lebih besar dari pada nilai t tabel 1,662 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan, maka semakin berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi pada mahasiswa.
2. Hasil kedua menyatakan bahwa variabel pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku perencanaan investasi dengan t hitung sebesar 2,443 lebih besar dari pada nilai t tabel sebesar 1,662 dan signifikansi 0,004 lebih kecil 0,05, maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi pengalaman keuangan, maka semakin berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi pada mahasiswa.

3. Hasil ketiga menyatakan bahwa variabel kontrol diri tidak memoderasi hubungan pengetahuan keuangan dengan perilaku perencanaan investasi dengan t hitung $X1*X3$ 1.612 lebih kecil dari t tabel 1,663 dan tingkat signifikansi 0,254 lebih besar 0,05. Demikian kesimpilannya bahwa variabel kontrol diri yang tidak efektif dapat bisa membuat mahasiswa tidak bisa mengendalikan diri dari suatu hal yang tidak diinginkan sehingga mahasiswa tidak berperilaku perencanaan investasi.
4. Hasil empat menyatakan bahwa variabel kontrol diri memoderasi hubungan pengalaman keuangan dengan perilaku perencanaan investasi dengan t hitung $X2*X3$ 4,101 lebih besar dari t tabel 1,663 dan sinigfikasi 0,005 lebih kecil 0.05, maka hipotesi diterima. Demikian kesimpulannya bawa variabel Kontrol diri efektif dapat mengendalikan diri dari suatu hal yang diinginkan sehingga mahasiswa perilaku perencanaan investasi yang baik. Jadi dengan pelaksanaan control diri berpengaruh pada pengetahuan keuangan dapat mendorong mahasiswa untuk perilaku perencanaan investasi.

5.2 Saran

Adapun saran yang diajukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti lebih baiknya menambah landasan teori yang digunakan agar hasil penelitian dapat dikaji lebih luas. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel agar variabel lain berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nur. *Pengaruh pengalaman keuangan dan locus of control internal terhadap perilaku keuangan keluarga Dengan moderasi tingkat pendapatan*. Artikel Imiah.
- Arsyed, Linciolin, dan Soeratno (2008). *Metode Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- <https://febi.iainlangsa.ac.id/visi-dan-misi/>. Diakses pada tanggal 13 febuari 2022.
- Artikel menabung. *Menabung menurut islam*. Diakses pada 10 November, dari <http://kotaku.pu.go.id/:8081/wartaarspidetil>.
- Asandimitra, Wildan. *pengaruh financial literacy, rsik perception, behavioral financial dan pengalaman investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa Surabaya*. jurnal ilmu manajemen, 17(4).
- Baumeister, R. F., Vosh, D. K., & Tice, D. M. (2007). *The strength model of self control*. *Current Directions in Psychological Science*, 16(6), doi:10.1111/j.1467-8721.2007.00534.x
- Desy, Eka dan Fetrik, Erwanto, Simarmata. *Efek Lifestye dalam Moderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Literai Keuang terhadap Perencanaan Keuangan*. Jurnal Inovasi Penelitian 2021, 1(8)
- Dewi,Vicky Pradita. *Pengaruh Finacial Socialization, Financial Knowledge Financial Experience Terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control Sebagai Mediasi pada Pengguna Paylater*. Jurnal Ilmu Maajemen.9(3).
- Fitriarianti. *Pengaruh pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening dalam*. Jurnal Akuntansi, 10(1).
- Ghozali, Imam . (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponogoro.
- Hasan, Iqbal . (2004). *Analisis data penelitian dengan statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Humaira, Iklima. *Skripsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku Umkm Sentra Kajian Kabupaten Bantul*. (Progam Studi Pendidikan Akuntansi, 2018).

- Indriyani, Sonia. *Skripsi Pengaruh Pengetahuan Keuanan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Kelluarga Disidoarjo*. (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Berbanas Surabaya, 2018).
- Liana, Lie. (2009). *Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen*. Jurnal Teknologi Informasi Damanik. XIV (2).
- Mahasiswa, diwawacarai oleh Tio Annisa Siagian, November 2021, *pengolaan keuangan pribadi dari pendapatan sendiri dan beasiswa*.
- Marwati, Resti. *Skripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta: 2021).
- Purnamal, Eka dan Erwanto, Simarmat. *Skripsi Efek lifestyle dalam Moderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan*. (Progam Studi Magrister Manajemen, 2021).
- Sugiharta, Fina Istiani Sugiharta. *Hubungan orientasi masa depan, pengetahuan keuangan dan kecerdasan spiritual dengan perilaku perencanaan dana pensiun keluarga*. Journal of Business and Banking. 7(1).
- Sugiyono. (2015) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wratna. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syafitri, Dina. *Skripsi Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experiences terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Self Control sebagai Variabel Moderating pada Keluarga Non PNS di Kota Padang*. (Universitas Andalas : 2017).
- Trina, yana. *Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap investasi mahasiswa*. jurnal ilmiah akuntansi dan humanika, 10(2).
- Yuri, Mefa Oktaviani Freshy. *Skripsi Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.18).

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Mahasiswa terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Serta Kontrol Diri sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Falkutas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri Islam)

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitas anda secara lengkap.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat.
3. Berilah tanda *check list* (√) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, angket ini bertujuan untuk kepentingan penelitian.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 KS = Kurang Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Alamat :
 Jenis kelamin :
 Usia :
 Prodi :
 Semester :

1. Pengetahuan Keuangan

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Pengetahuan tentang keuangan pribadi yang cukup sehingga saya terhindar dari masalah keuangan					
2.	Pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu saya dalam membuat perencanaan jangka pendek dan jangka panjang					

3.	Pengetahuan manajemen risiko dapat memudahkan saya dalam membuat perencanaan investasi yang baik dan benar					
4.	Pengetahuan tentang investasi sepenuhnya dapat mengambil keputusan saya dalam berinvestasi					

2. Pengalaman Keuangan

1.	Saya pernah menyusun perencanaan pemasukan dan pengeluaran untuk memudahkan mengidentifikasi tujuan finansial					
2.	Saya pernah melakukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan					
3.	Saya pernah membuat laporan pemasukan dan pengeluaran untuk membuat perencanaan keuangan					

3. Perilaku Perencanaan Investasi

1.	Dengan mampu memperhitungkan keamanan dan risiko saya dapat terhindar dari kerugian					
2.	Dengan mampu memprediksi komponen risiko dengan baik dalam berinvestasi memudahkan saya dalam menentukan investasi					
3.	Dengan mampu meramalkan pendapatan investasi saya dapat memprediksikan keuntungan dimasa yang akan datang					
4.	Dengan mampu memahami pertumbuhan					

	investasi saya dapat mengetahui peningkatan atau penurunan dalam berinvestasi					
--	---	--	--	--	--	--

4. Control Diri

5. 1.	Memiliki inisiatif untuk menyimpan pengeluaran tidak terduga membuat saya dapat melakukan perencanaan investasi					
2.	Mempunyai niat untuk melakukan penghematan membuat saya dapat mengendalikan keinginan					
3.	Mempunyai perasaan tidak nyaman tanpa perencanaan keuangan membuat saya dapat					
4.	Mempunyai perasaan tidak nyaman melakukan pengeluaran yang tidak penting membuat saya berperilaku hemat					

Lampiran 2 :hasil jawaban responden

No Reponden	Pengetahuan Keuangan (X1)				Total Nilai	Pengalaman Keuangan(X2)			Total Nilai	Perencanaan Investasi (Y)				Total nilai	Kontrol Diri (X)				Total nilai
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4		X2.1	X2.2	X2.3		Y1.2	Y1.2	Y1.3	Y1.4		Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	
1	4	4	5	4	17	4	4	5	13	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17
2	5	5	5	5	20	4	4	4	12	5	5	2	4	16	4	4	4	5	17
3	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	4	5	5	4	18	5	5	5	15	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
6	5	4	4	4	17	4	5	4	13	4	4	3	4	15	3	5	4	4	16
7	4	5	4	3	16	4	5	4	13	3	3	4	4	14	2	4	3	1	10
8	4	5	4	3	16	4	5	4	13	3	3	4	4	14	2	4	3	1	10
9	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16
10	5	3	4	4	16	4	5	2	11	3	4	5	4	16	4	4	4	3	15
11	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19
12	3	4	4	3	14	4	4	5	13	4	4	4	4	16	3	5	4	5	17
13	4	4	4	5	17	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17
14	5	4	4	4	17	3	5	4	12	5	4	4	5	18	4	5	2	3	14
15	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
16	5	4	4	5	18	4	5	3	12	5	4	3	5	17	3	4	4	5	16
17	4	5	4	3	16	5	5	5	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
18	4	4	3	3	14	5	5	5	15	3	3	2	5	13	5	4	5	5	19
19	4	3	5	4	16	4	4	5	13	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
21	4	4	3	5	16	5	5	5	15	4	2	3	3	12	3	4	4	5	16
22	5	5	4	5	19	4	5	5	14	5	5	4	5	19	4	4	3	3	14
23	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	3	4	15	3	4	4	4	15
25	5	5	3	2	15	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
26	5	5	3	2	15	4	5	4	13	5	4	5	5	19	4	5	4	4	17
27	4	4	2	5	15	5	4	4	13	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13
28	5	5	2	3	15	4	5	5	14	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19
29	3	4	4	4	15	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14
30	4	4	5	2	15	3	2	4	9	3	2	2	2	9	4	5	5	5	19
31	5	5	2	3	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
32	4	4	2	5	15	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
33	4	5	4	2	15	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
34	4	4	4	3	15	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
35	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	3	1	4	12	3	3	1	3	10
36	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20
37	4	4	4	3	15	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
38	4	3	4	4	15	5	4	4	13	4	4	3	4	15	3	4	3	4	14

39	4	3	4	4	15	5	4	4	13	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16
40	4	4	3	4	15	4	5	5	14	5	5	3	4	17	4	4	4	4	16
41	4	4	4	4	16	4	5	5	14	5	4	4	4	17	3	4	3	4	14
42	5	5	5	5	20	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16	3	3	3	9	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14
44	4	5	4	4	17	3	4	2	9	4	5	4	4	17	4	3	4	3	14
45	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
46	5	5	5	5	20	4	5	4	13	5	5	3	5	18	4	5	4	5	18
47	4	5	4	5	18	5	4	5	14	4	3	3	4	14	4	4	3	3	14
48	5	4	4	4	17	4	3	4	11	4	3	3	3	13	3	5	4	5	17
49	4	5	4	4	17	4	4	5	13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
50	5	4	4	4	17	4	3	4	11	5	5	5	4	19	4	5	4	5	18
51	4	5	4	2	15	4	2	2	8	4	2	3	4	13	4	5	4	4	17
52	3	4	4	4	15	4	4	4	12	4	4	3	4	15	4	4	3	3	14
53	3	4	4	4	15	4	4	4	12	3	4	3	4	14	4	4	4	3	15
54	5	4	5	4	18	4	5	5	14	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17
55	4	5	4	4	17	4	4	4	12	4	4	4	4	16	5	4	4	5	18
56	4	5	4	4	17	4	4	4	12	5	4	4	4	17	3	5	4	5	17
57	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	5	3	4	16	4	5	5	5	19
58	4	4	5	5	18	5	5	5	15	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
59	4	5	5	4	18	5	5	5	15	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19
60	5	4	3	4	16	3	5	5	13	5	3	3	4	15	5	5	3	2	15
61	5	5	5	5	20	4	5	5	14	4	4	4	5	17	5	5	5	5	20
62	5	5	5	5	20	5	5	5	15	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14
63	4	4	4	5	17	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17
64	4	4	5	4	17	4	5	4	13	5	4	4	4	17	4	5	4	3	16
65	4	5	4	4	17	4	4	5	13	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17
66	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
67	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
68	5	5	5	4	19	5	5	5	15	5	4	3	4	16	3	5	3	5	16
69	4	4	5	5	18	4	4	5	13	4	5	4	5	18	4	4	5	4	17
70	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
71	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
72	4	4	4	4	16	4	4	4	12	3	3	4	3	13	4	3	3	3	13
73	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
74	4	4	2	2	12	4	4	4	12	3	3	2	4	12	4	3	4	3	14
75	5	5	5	5	20	5	5	5	15	4	5	3	4	16	4	5	5	5	19
76	4	5	4	4	17	4	3	4	11	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15
77	4	5	4	4	17	4	3	4	11	4	4	4	4	16	3	4	3	3	13
78	5	5	4	5	19	4	4	5	13	5	5	4	5	19	4	5	4	4	17
79	5	5	5	5	20	4	4	5	13	5	4	4	5	18	5	4	4	4	17
80	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20

81	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16
82	5	5	5	5	20	4	4	4	12	4	2	2	4	12	4	5	4	4	17
83	4	5	4	4	17	5	5	5	15	4	4	3	3	14	4	5	5	5	19
84	4	5	4	4	17	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
85	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
86	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
87	3	4	4	5	16	4	4	2	10	4	5	3	4	16	3	5	4	5	17
88	4	4	5	4	17	4	4	4	12	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16
89	5	5	4	4	18	4	5	5	14	5	4	4	4	17	5	5	4	5	19
90	5	5	5	4	19	4	4	4	12	4	4	4	4	16	5	5	5	3	18

Lampiran 3 : hasil data Olah Spss

1. Statistic deskriptif penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Keuangan	90	12	20	16,92	1,862
Pengalaman Keuangan	90	8	15	12,79	1,561
Perencanaan Investasi	90	9	20	16,30	2,170
Kontrol Diri	90	10	20	16,49	2,275

2. Uji validitas

a. Pengetahuan keuangan

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.301**	.384**	.413**	.721**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90
X1.2	Pearson Correlation	.301**	1	.308**	.194	.648**
	Sig. (2-tailed)	.004		.003	.066	.000
	N	90	90	90	90	90
X1.3	Pearson Correlation	.384**	.308**	1	.327**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.002	.000
	N	90	90	90	90	90
X1.4	Pearson Correlation	.413**	.194	.327**	1	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.066	.002		.000
	N	90	90	90	90	90
TOTALX1	Pearson Correlation	.721**	.648**	.730**	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Pengalaman keuangan

Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.462**	.499**	.767**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000

	N	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.462**	1	.486**	.814**
X2.2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.499**	.486**	1	.841**
X2.3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.767**	.814**	.841**	1
TOTALX2	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Perilaku perencanaan investasi

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTALY	
	Pearson Correlation	1	.557**	.354**	.542**	.748**
Y.1	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000
	N	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.557**	1	.476**	.550**	.829**
Y.2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.354**	.476**	1	.483**	.773**
Y.3	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.542**	.550**	.483**	1	.791**
Y.4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.748**	.829**	.773**	.791**	1
TOTALY	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Control diri

	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	TOTALZ	
Z.1	Pearson Correlation	1	.316**	.558**	.357**	.706**

	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.001	.000
	N	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.316**	1	.482**	.474**	.704**
Z.2	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.558**	.482**	1	.595**	.854**
Z.3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.357**	.474**	.595**	1	.821**
Z.4	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.706**	.704**	.854**	.821**	1
TOTALZ	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji reabilitas

e. Pengetahuan keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.648	4

g. Pengalaman keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	3

h. Perilaku perencanaan investasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	4

i. Control diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	4

Lampiran : Hasil Uji Klasik Substruktur 1

1. Uji normalitas

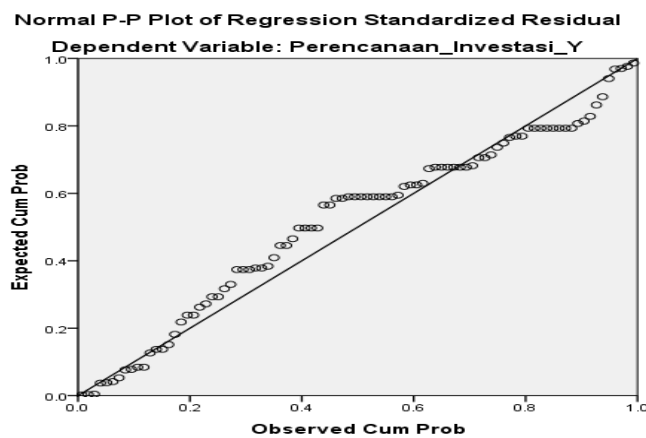
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.80235811
	Absolute	.133
Most Extreme Differences	Positive	.094
	Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		1.260
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Gambar Normalitas P-Plot Substruktur 1



2. Hasil Uji Multikolinearitas Tolerance Dan VIF

Coefficients^a

Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan Keuangan	0,821	1,218
Pengalaman Keuangan	0,821	1,218

3. Hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.325	1.263		.258	.797
1 Pengetahuan_Keuangan_X1	-.033	.073	-.053	-.452	.653
1 Pengalaman_Keuangan_X2	.126	.086	.170	1.452	.150

a. Dependent Variable: Abs_Res1

4. Hasil uji autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.557 ^a	.310	.294	1.823	1.761

a. Predictors: (Constant), Pengalaman_Keuangan_X2, Pengetahuan_Keuangan_X1

b. Dependent Variable: Perencanaan_Investasi_Y

Lampiran : Hasil Uji Asumsi Klasik Substruktur II

1. Hasil normalitas

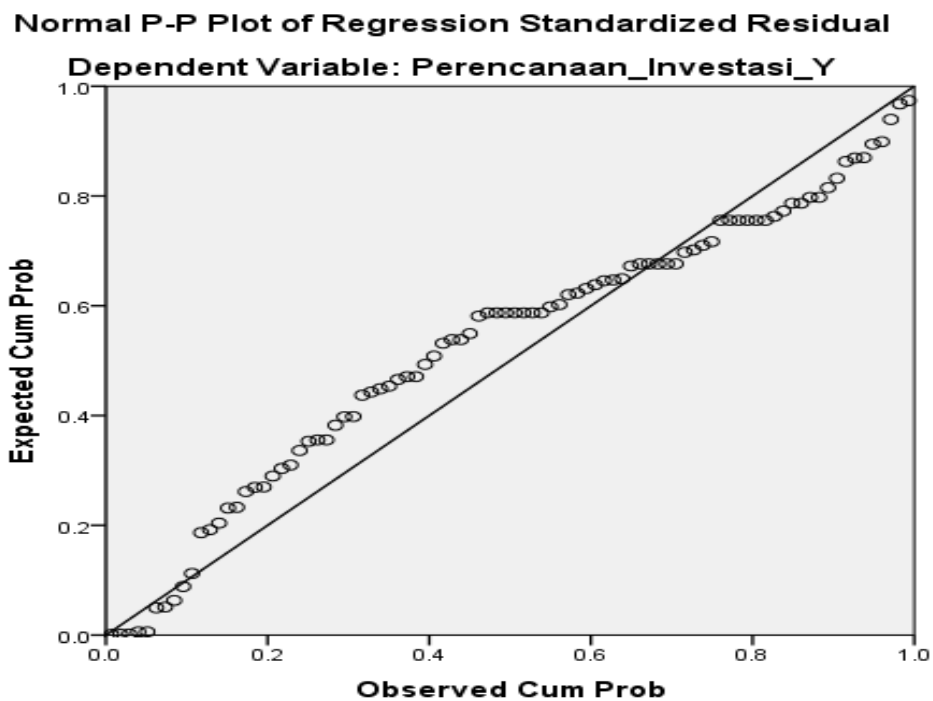
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.65524065
	Absolute	.127
Most Extreme Differences	Positive	.086
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		1.209
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Gambar Normalitas P-Plot Substruktur 2



2. Hasil Uji Multikolinearitas Tolerance Dan VIF

Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan Keuangan	0,012	84,60
Pengalaman Keuangan	0,011	91,18
Kontrol diri	0.008	120,05
Moderasi1	0,003	291,26
Moderasi2	0,003	291,58

3. Hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-18.774	9.946		1.887	.063
1 Pengetahuan_Keuangan_X1	.540	.588	.876	.919	.361
Pengalaman_Keuangan_X2	.714	.727	.971	.982	.329
Kontrol_Diri_Z	1.189	.573	2.355	2.074	.041
moderasi1	-.037	.034	-1.902	1.076	.285
moderasi2	-.036	.043	-1.469	-.831	.409

a. Dependent Variable: abs_res

4. Hasil uji autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.646 ^a	.418	.391	1.694	1.705

a. Predictors: (Constant), moderasi2, Pengetahuan_Keuangan_X1, Pengalaman_Keuangan_X2, moderasi1

b. Dependent Variable: Perencanaan_Investasi_Y

Lampiran : Hipotesis 1

1. Hasil kofisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 ^a	.310	.294	1.823

a. Predictors: (Constant), Pengalaman_Keuangan_X2, Pengetahuan_Keuangan_X1

b. Dependent Variable: Perencanaan_Investasi_Y

2. Hasil uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129.784	2	64.892	19.527	.000 ^b
	Residual	289.116	87	3.323		
	Total	418.900	89			

a. Dependent Variable: Perencanaan_Investasi_Y

b. Predictors: (Constant), Pengalaman_Keuangan_X2, Pengetahuan_Keuangan_X1

3. Hasil uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.891	1.995		1.951	.054
	Pengetahuan_Keuangan_X1	.427	.115	.366	3.727	.000
	Pengalaman_Keuangan_X2	.405	.137	.292	2.967	.004

a. Dependent Variable: Perencanaan_Investasi_Y

Lampiran : Hipotesis 2

1. Hasil kofisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.657 ^a	.431	.398	1.684	1.747

a. Predictors: (Constant), moderasi2, Pengetahuan_Keuangan_X1, Pengalaman_Keuangan_X2, Kontrol_Diri_Z, moderasi1

b. Dependent Variable: Perencanaan_Investasi_Y

2. Hasil uji F

3. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180.729	5	36.146	12.748	.000 ^b
	Residual	238.171	84	2.835		
	Total	418.900	89			

a. Dependent Variable: Perencanaan_Investasi_Y

b. Predictors: (Constant), moderasi2, Pengetahuan_Keuangan_X1, Pengalaman_Keuangan_X2, Kontrol_Diri_Z, moderasi1

4. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.522	14.925		1.844	.069
	Pengetahuan_Keuangan_X1	1.300	.882	1.116	1.474	.144
	Pengalaman_Keuangan_X2	-2.867	1.092	-2.063	-2.626	.010

Kontrol_Dir	-1.216	.860	-1.275	-1.414	.161
i_X3					
moderasi1	-.059	.051	-1.612	-1.148	.254
moderasi2	.189	.065	4.101	2.919	.005

a. Dependent Variable: Perencanaan_Investasi_Y



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 128 TAHUN 2022
TENTANG


PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing skripsi;
b. bahwa personil yang namanya tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat dan mampu untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi sebagaimana dimaksud;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 376 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 12 Januari 2022;
- Menetapkan : **MEMUTUSKAN :**
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
- Kesatu : Menetapkan **Dr. Abdul Hamid, MA** sebagai Pembimbing I dan **Zikriatul Ulya, M.Si** sebagai Pembimbing II untuk penulisan skripsi mahasiswa atas nama **Tio Annisa Siagian NIM 4032018022** dengan judul skripsi "**Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Mahasiswa terhadap Perilaku Perencanaan Investasi serta Kontrol Diri sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa)**";
- Kedua : Masa pembimbingan dilakukan maksimal selama enam bulan, dengan ketentuan :
1. setiap bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
2. perubahan judul skripsi tidak diperkenankan kecuali atas persetujuan Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa;
3. selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada IAIN Langsa;
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;

Ditetapkan di Langsa
Pada tanggal 22 Maret 2022 M
19 Sya'ban 1443 H

DEKAN,


ISKANDAR

Tembusan :

1. Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tio Annisa Siagian

Tempat/Tanggal Lahir : Langsa, 17 juni 1999

Agama : Islam

Alamat : Dusun Gelugur, Desa Paya Tampah, Kecamatan
Karang Baru, Aceh Tamiang.

Nomor Hp : 082239069185

Pendidikan : 1. SD NEGERI ALUE PUNTI
2. SMP NEGERI 3 KARANG BARU
3. MAN 1 NEGERI LANGSA
4. IAIN LANGSA 2018-2022

Pengalaman : 1. Magang Di Sekretariat Disdukcapil Aceh Tamiang
2. Anggota Zawiyah News, Tim Hijrah Aceh, Imsu
Langsa

Hobi : 3. Anggota Komunitas Menulis, Projek Nulis Mudas 2
1. Menulis

Motto : 2. Traveling
Berbuatlah kebaikan, Jika Ingin Menjadi Orang Yang
Bermanfaat.